

**PENGEMBANGAN KARAKTER ANAK DALAM SERIAL  
FILM KARTUN NUSSA DAN RARRA  
Episode “New Serial Rarra”**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**Oleh :**  
**Putri Awaliyah Romadhon**  
**NIM: 183131003**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA  
2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Putri Awaliyah Romadhon

NIM: 183131003

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
UIN Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Putri Awaliyah Romadhon

NIM : 183131003

Judul : Pengembangan Karakter Anak Dalam Serial Film Nussa dan Rarra  
Episode "New Serial Rarra"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian, atas perhatiannya mengucapkan Terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 28 April 2023

Pembimbing



**Tri Utami, M.Pd.I**

NIP. 199201082019032024

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengembangan Karakter Anak Dalam Serial film Nussa dan Rarra Episode “New Serial Rarra” yang disusun oleh Putri Awaliyah Romadhon telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Selasa 16 Mei 2023, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

**Penguji 2**

**Merangkap Sekretaris : Tri Utami, M.Pd.I.**

**NIP. 19920108 201903 2 024**



**Penguji 1**


**Merangkap Ketua : Nur Tanfidiyah, M.Pd.**

**NIP. 19941110 201903 2 025**



**Penguji Utama : Drs. Subandji, M.Ag.**

**NIP. 19610102 199803 1 001**



Surakarta,  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



**Prof. Dr.H. Baidi, M.Pd.**  
**NIP. 19640302 199603 1 001**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Supardi dan Almh. Ibu Endarwati yang telah membimbing, mendidik dan mendo'akan saya, serta kakak saya Intan Pratiwi Kurniawati yang selalu mendukung,memberikan motivasi, dan adik saya Syaharani Desi Rahmawati yang menyemangati dengan penuh kasih sayang
2. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan mendoakan agar dapat terselesaikan skripsi ini
3. Suamiku, Eko Agung Prawobo yang telah sabar,memberikan nasehat, serta dukungannya.
4. Sabahat saya Nevilda yang terus memberikan semangat,do'a dan terus menemani dalam setiap proses saya.
5. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

## MOTTO

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ. قَالَ: تَعَرَّفُوا عَلَى أَوْلَادِكُمْ وَرَبُّوهُمْ  
عَلَى حَسَنِ الْخُلُقِ

Dari Ibnu 'Abbas r.a., Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: 'Akrabillah  
anakanak kamu dan didiklah mereka dengan adab yang baik', "(H.R. Tabrani)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Putri Awaliyah Romadhon  
NIM : 183131003  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Pengembangan Karakter Anak Dalam Serial Film Kartun Nussa Dan Rarra Episode”New Serial Rarra” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sangsi akademik.

Surakarta, Mei 2022

Yang Menyatakan.



Putri Awaliyah Romadhon

NIM. 183131003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Karakter Anak Dalam Serial Film Kartun Nussa Dan Rarra Episode “New Serial Rarra”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
3. Drs. Subanji, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik
4. Tri Utami, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta saran dan kritikan perbaikan yang membangun dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.
5. Staf dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
6. Teman – teman kelas A PIAUD angkatan 2018 yang memberikan do'a dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh pihak lain yang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penelitaian hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta,.....

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'aw' inside a circle, followed by a vertical line and some scribbles.

Putri Awaliyah Romadhon



## ABSTRAK

Putri Awaliyah Romadhon, 2023, Pengembangan Karakter Anak Dalam Serial Film Kartun Nussa Dan Rarra Episode “New Serial Rarra”, Skripsi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Tri Utami, M.Pd.I

Kata Kunci : Pembentukan Karakter, Film animasi Nussa dan Rarra

Pengembangan karakter anak usia dini merupakan upaya penanaman sikap terpuji pada anak, baik dalam beribadah, lingkungan serta menghargai sesama makhluk. Pembentukan karakter yang tertanam dalam diri anak akan membantu pada setiap lingkungan di mana anak berada. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini kurangnya tontonan televisi yang bertemakan anak-anak, film animasi dapat digunakan sebagai media pengembangan karakter anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengembangan karakter anak usia dini 4-5 tahun dalam animasi kartun nussa dan rarra episode “New Serial Rarra” Nurut Sama Abah, Hadiah Dari Rarra, Dijamin Surga, Insyaallah. Metode pengembangan karakter anak usia 4-5 tahun dalam animasi Nussa dan Rarra episode “New Serial Rarra” Nurut Sama Abah, Hadiah Dari Rarra, Dijamin Surga, insyallah Allah

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer (film animasi Nussa dan Rarra) dan sumber data sekunder berupa buku dan jurnal. Teknik pengumpulan data menggunakan ialah metode dokumentasi dari film animasi Nussa dan Rarra. Adapun teknik yang digunakan untuk melihat keabsahan data menggunakan teknik peningkatan ketekunan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi dari film animasi Nussa dan Rarra

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa pengembangan karakter anak usia 4-5 tahun melalui film animasi Nussa dan Rarra berupa pengendalian perasaan, mau berbagi menolong dan membantu, menunjukkan rasa empati dan pentingnya menuntut ilmu. Adapun metode pengembangan karakter anak usia 4-5 tahun dalam film animasi Nussa dan Rarra yaitu dengan metode bercakap-cakap, keteladanan, dan demokrasi.

## **ABSTRACT**

*Putri Awaliyah Romadhon, 2023, Children's Character Development in the Cartoon Film Series Nussa dan Rarra in the Episode "New Serial Rarra", Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Programme, Faculty of Tarbiyah Studies, UIN Raden Mas Said Surakarta.*

*Advisor : Tri Utami, M.Pd.I*

*Keywords: Character Building, Nussa dan Rarra animated film*

*Early childhood character development is an effort to instil a commendable attitude in children, both in worship, the environment and respect for fellow creatures. Character building that is embedded in the child will help in every environment where the child is. The problem raised in this study is the lack of children-themed television shows, animated films can be used as a medium for early childhood character development. The purpose of this research is to find out the development of early childhood character 4-5 years in the cartoon animation of nussa and rarra in the episode of "New Serial Rarra" Nurut Sama Abah, Hadiah Dari Rarra, Dijamin Surga, insyallah Allah*

*This research is a quantitative research that uses library research. The data sources used in this research are primary data sources (Nussa dan Rarra animated films) and secondary data sources in the form of books and journals. The data collection technique used is the documentation method from the animated film Nussa and Rarra. The technique used to see the validity of the data uses the technique of increasing persistence in research. This research uses data analysis techniques in the form of content analysis of Nussa dan Rarra animated films.*

*The results obtained show that the character development of children aged 4-5 years through the animated film Nussa dan Rarra is in the form of controlling feelings, willing to share help and help, showing empathy and the importance of studying. The method of developing the character of children aged 4-5 years in the animated film Nussa dan Rarra is by the method of conversation, exemplary, and democracy.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	9
1. Pengembangan Karakter.....	9
2. Film animasi nusa dan Rara .....	10
C. Identifikasi Masalah .....	10
D. Pembatasan Masalah.....	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat penelitian .....	12
1. Manfaat Teoritis .....	12
2. Manfaat Praktis.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Pengembangan Karakter.....	13
a. Pengertian Pengembangan Karakter .....	13
b. Proses Pengembangan Karakter .....	14

c.	Faktor Pengembangan Karakter .....	17
d.	Faktor Biologis .....	18
e.	Faktor Lingkungan .....	18
f.	Metode Pengembangan Karakter .....	21
g.	Tahapan pengembangan karakter pada anak.....	24
h.	Tahapan Pembentukan Karakter Dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).....	26
i.	Tujuan Pengembangan Karakter Anak Usia Dini .....	27
j.	Manfaat Pengembang Karakter Anak Usia Dini.....	29
2.	Film Animasi.....	30
a.	Pengertian Film Animasi.....	30
b.	Unsur-Unsur Film.....	32
c.	Jenis - Jenis Film .....	33
B.	Kajian Penelitian Terdahulu .....	37
C.	Karangka Teoritik.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>42</b>
A.	Jenis Penelitian .....	42
B.	Sumber Data .....	43
1.	Data Primer.....	43
2.	Data Sekunder .....	44
C.	Teknik Pengumpulan Data .....	44
D.	Teknik Keabsahan data.....	45
E.	Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>47</b>
A.	Deskripsi Data .....	47
1.	Profil Film Animasi Nussa & Rarra .....	47
a.	Profil The Little Giantz .....	47
b.	Karakter Nussa dan Rarra Produksi The Little Giantz.....	48
c.	Setting Film Nussa dan Rarra.....	52
2.	Sinopsis Film Animasi Nussa Dan Rarra .....	53
3.	Dialog film animasi Nussa dan Rarra.....	58
a.	Dialog Nurut Sama Abah. ....	58

b.	Dialog Episode Hadiah Dari Rarra.....	61
c.	Dialog Episode Dijamin Surga.....	63
d.	Dialog Episode Insyallah.....	66
B.	Analisis dan Temuan .....	69
1.	Pengendalian perasaan.....	69
2.	Pentingnya Menuntut Ilmu .....	74
3.	Mau berbagi, Menolong dan membantu.....	79
4.	Menunjukkan rasa empati.....	83
C.	Metode Yang Digunakan Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini 4-5 Tahun Dalam Film Animasi Nussa & Rarra .....	87
1.	Metode Bercakap-cakap .....	87
2.	Keteladanan .....	90
3.	Demonstrasi.....	92
BAB IV PENUTUP .....		94
A.	Kesimpulan.....	94
B.	Saran .....	94
DAFTAR PUSTAKA .....		96
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....		101

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Tahapan Pembentukan Karakter Dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) .....	26
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Tokoh Nussa.....	48
Gambar 4. 2 Tokoh Rarra.....	49
Gambar 4. 3. Tokoh Umma.....	49
Gambar 4. 4 Tokoh Abah .....	50
Gambar 4. 5 Tokoh Abdul.....	51
Gambar 4. 6 Tokoh Syifa .....	51
Gambar 4. 7 Tokoh Tante Dewi.....	52
Gambar 4. 8 Rarra yang sedang diberikan tahu bahwa Abah sedang meeting .....	71
Gambar 4. 9 Rarra mendatangi Uma, dan Abah terkejut saat menginjak mainan	72
Gambar 4. 10 Kak Nussa memberikan pengertian tentang pekerjaan Abah.....	73
Gambar 4. 11 Rarra yang sedang mencari Uma.....	76
Gambar 4. 12 Tante Dewi menjelaskan perlunya menutup Ilmu.....	77
Gambar 4. 13 Rarra akhirnya paham setelah itu membuat pembatas buku .....	79
Gambar 4. 14. Rarra ingin meminta membantu .....	80
Gambar 4. 15 kak Sifa datang kerumah dan menunggu.....	81
Gambar 4. 16 Kakak Syifa membantu Rarra .....	82
Gambar 4. 17 Rarra mendapatkan hadiah .....	83
Gambar 4. 18 Uma memberikan penjelasan tentang makna hadiah .....	85
Gambar 4. 19 Rarra yang kasihan pada Ratna .....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Cover Film Nussa & Rarra .....	101
Lampiran 2. Dokumentasi Buku Sekunder .....	102
Lampiran 3. Video Nussa Dan Rarra .....	104
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup .....	107



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter memiliki arti budi, akhlak, atau sifat-sifat budi pekerti yang membedakan seseorang dari orang lain, watak, budi pekerti. Sementara itu, jika dilihat dari awal kata, istilah karakter berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Karasso* yang berarti diagram, konfigurasi esensial, atau cetakan seperti pada sidik jari (Siregar et al. 2018:111). Karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang sangat mendasari yang ada di diri seseorang sehingga membedakan seseorang daripada orang lain. Tak jarang orang menyebutnya dengan sebutan "tabiat atau perangai" adapun sebutannya, karakter ialah sifat, batin insan, yang mempengaruhi segenap pikiran, perasaan, dan perbuatannya. Pengembangan karakter juga sangat dipengaruhi oleh orang tua, terutama pada masa pertumbuhan. Karena anak akan sering sekali diberikan nasehat, melihat hal-hal baik, efek yang cukup, maka setelah anak dewasa karakter akan terbentuk dengan baik. Karakter ialah nilai-nilai perilaku insan yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama insan, lingkungan, serta kebangsaan yang terwujud pada pikiran, sikap perasaan, perkataan dan penguatan sesuai norma agama, aturan tata krama, budaya serta adat istiadat. Nilai-nilai karakter yang wajib pada anak yaitu nilai nurani serta nilai memberi. Nilai nurani seperti keberanian, kejujuran, kasih sayang. Sedangkan nilai memberi yaitu setia, dapat dipercaya, hormat, sopan, ramah dan baik hati. Oleh karena itu orang tua

menjadi pendidik utama bagi anak sebaiknya juga memiliki kemampuan pengetahuan tentang nilai-nilai karakter (Iswantiningtyas,2018:1392).

Kebudayaan dan karakter bangsa kini menjadi sorotan tujuan di masyarakat. Sorotan ini mengenai berbagai aspek kehidupan. Dalam hal ini pendidikan sangat perlu diperhatikan. Anak usia dini merupakan anak dengan usia 0-6 tahun. Rentan usia ini anak akan mengalami perkembangan yang pesat dan fundamental di kehidupan selanjutnya. Sehingga pada masa ini disebut keemasan (*golden age*). Dalam proses tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun anak mempunyai karakter-karakter yang berbeda-beda dari sikap, antusias, rasa ingin tahu, egosentris, aktif dan eksploratif. Karakter-karakter inilah yang akan menentukan kecerdasan yang dimiliki anak. Montessori menyatakan bahwa fase golden age merupakan masa anak akan peka atau sensitif dan mendapatkan rangsangan yang berasal dari lingkungannya. Oleh karena itu rentang usia 0-6tahun ini, artinya momen yang paling sempurna untuk orang tua dan para pengajar untuk memberikan dan memaksimalkan pendidikan pada anak usia dini.

Pengembangan karakter tak dapat dilakukan dengan cara menghafal karena ini melekat di dalam diri manusia. Namun karakter akan terbentuk sebab norma yang dilakukan, sikap yang diambil dalam mengambil keadaan dan kata yang diucapkan pada orang lain. Oleh karena itu mengingat pentingnya serta kompleksnya masalah yang terdapat pada anak. Maka orang tua sebaiknya menanamkan karakter anak yang baik sejak dini, untuk memperkokoh pondasi yang dimiliki anak sehingga di kemudian hari anak tidak terjebak serta tidak terpengaruh akan lingkungan luar. Dengan

diharapkan kelak anak mempunyai karakter yang lebih baik (Sumarli, 2018 :165).

Bila kita melihat kondisi masyarakat pada era terkini ini tidak seluruhnya memiliki karakter yang baik, dalam hal ini sangat berpengaruh terhadap pengembangan karakter anak di masa depannya, sebenarnya karakter di sini selain dapat dicontohkan secara pribadi juga bisa dipandang dari beberapa hal dimedia, misalnya dalam film kartun seorang anak dapat mengalami pengembangan karakter setelah melihat film kartun Nussa dan Rarra. Anak akan mudah mengikuti perkataan atau perbuatan yang terdapat di kartun tersebut. Anak akan menerima baik secara langsung ataupun secara tidak langsung, akan tetapi terdapat banyak konflik yang diartikan ialah banyak kartun yang tidak pantas untuk dilihat oleh anak, terutama film kartun untuk orang dewasa.

Di dalam film kartun dewasa ini banyak sekali pemikat agar imajinasi bisa dapat dilihat oleh anak namun kenyataannya hal ini tidak baik anak. Namun juga terdapat kartun yang pantas untuk anak-anak yang berusia 10 tahun ke bawah, ana akan menyukai sebab pada kartun ini imajinasi anak seperti gambar yang mampu berbicara, bergerak serta bersuara dan memiliki daya ketertarikan bagi semua anak yang melihat kartun tersebut. Akan tetapi terdapat kartun yang kurang mendidik, terutama kartu dari Jepang dan Amerika karena hal inilah orang tua harus pintar dalam memilah memilih kartun sebagai tontonan anak.

Sebab jika tidak diperhatikan anak akan mudah mengikuti baik secara langsung atau tidak langsung terutama dalam pengembangan karakter. Oleh

karena itu orang tua juga harus memperhatikan apa yang anak lihat dan selalu diawasi saat melihat film. Hal ini terdapat di atas penulis ingin memperkenalkan kartun Nussa dan Rarra. Pada kartun nusa dan Rara ini anak akan menerima pembelajaran melalui metode yang ceria serta secara langsung dapat sebagai wadah pengembangan karakter bagi anak (Saptono, 2011:18).

Hal ini ditinjau dalam kartun Nussa dan Rarra itu sendiri kartun Nussa dan Rarra mengajarkan adab-adab kehidupan sehari-hari serta juga doa sehari-hari dan sunah-sunah yang diajarkan nabi Muhammad swt serta di dalam kartun Nussa dan Rarra terdapat lagu-lagu yang menyenangkan dan mengajarkan karakter yang baik bagi seorang muslim dan lagu-lagu ini bernada ceria sehingga anak akan menyukai dan tidak mudah bosan (Permono, 2013:36). Animasi Nussa yang dibuat oleh *Studio The Little Giantz* dan *4Stripe Productions*, telah mengubah sifat-sifat negatif yang terdapat dalam tayangan anak-anak masa lalu menjadi lebih bermanfaat dan sarat dengan sifat-sifat yang kaku. Animasi Nusa dan Rara ini merupakan hasil dari inovasi anak bangsa kita, Indonesia (<https://id.wikipedia.org/wiki/nussa> diakses 16 Juni 2020 pkl 09.35).

Animasi ini terdapat pelatihan atau pembelajaran tentang Islam yang memudahkan anak-anak muda untuk memahami Islam dengan cara yang lebih baik. Animasi ini menceritakan tentang Rarra, seorang anak perempuan berusia 5 tahun yang gemar bermain. Rarra juga lebih suka memainkan hal yang berbeda. Kemudian Nussa ialah kakak yang lebih penyayang kepada adiknya Rarra.

Film animasi Nussa dan Rara ini pertama kali ditransmisikan pada 20 November 2018 melalui *Chanel Youtube*, yang sekitar kemudian dicocokkan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Padahal, trailer misteri animasi Nussa dan Rarra sudah ditransfer ke akun Instagram dan *Youtube*. pada tanggal 8 November 2018. Selanjutnya ketika Nussa dan Rarra dikomunikasikan di youtube menariknya ini ialah sesuatu yang berkembang sekitar saat itu, bahkan animasi Nussa dan Rara menjadi moving point nomor 3 di youtube sekitar saat itu Dan kemudian tahun lalu film animasi Nussa masuk ke slot TV Indonesia, khususnya saluran NET TV, pada 5 Mei 2019. sebagai tontonan anak-anak di bulan Ramadhan dan akan dikomunikasikan secara konsisten sebelum berbuka puasa.

Selanjutnya juga untuk mengundang Ramadhan dari ke tahun. film animasi Nussa juga masuk ke saluran TV Indonesia lainnya, khususnya *Trans TV* yang akan memperkenalkan animasi Nussa sebagai program Ramadhan yang luar biasa untuk menemani puasa anak muda. Selanjutnya, serial terbaik anak muda tanah air akan tersedia mulai Kamis, 14 April 2022 yang akan tayang secara konsisten pada pukul 04.30 dan 16.30 WIB. Selain di saluran TV terdekat, animasi Nussa, ternyata sebelumnya beredar di negara tetangga kita, Malaysia, animasi Nussa ini ditayangkan di saluran Astro merry TV, pengalihan kompensasi di Malaysia pada tahun 2019. Dan selanjutnya pada tanggal 8 Desember 2019, Nussa ini Film animasi meraih penghargaan sebagai film pendek terbaik di Festival Film Indonesia (FFI) 2019. Belum lama ini, film animasi Nussa dan Rara ditayangkan melalui hiburan online seperti YouTube atau media lain ([tribunnews.com](http://tribunnews.com): 2020)

Alasan saya menggunakan dan memilih film animasi Nussa and Rarra sebagai objek penelitian saya karena dalam film yang dimeriahkan ini dapat mengajarkan anak usia 4-5 tahun yang dapat membantu anak untuk mengembangkan dan membentuk karakter sejak dini. Film Nussa dan Rarra yang penuh energi memiliki cara pandang dan cara berperilaku yang sesuai dengan etika yang ada secara lokal dan disesuaikan dengan kemajuan anak-anak bangsa, misalnya jujur, ramah, suportif, berpikiran terbuka, berpandangan baik dan cara berperilaku yang baik buruk, dan menjadi terbiasa dengan perilaku yang dapat diterima. Begitu pula dengan film energik Nussa dan Rarra yang dikemas secara cerdas dan instruktif, film yang dihidupkan ini memberikan gambaran tentang kepribadian anak-anak dan wali yang baik. Film kartun Nussa dan Rarra banyak sekali nilai-nilai positif yang terkandung di setiap filmnya, kartu animasi Nussa dan Rarra dapat membantu pengembangan karakter pada anak. Sehingga dapat diterapkan di kehidupan. Nilai yang terkandung di dalam kartu tersebut seperti belajar sabar, menyayangi saudara, tidak mudah menyerah dengan kekurangan, hidup sederhana, mengajarkan berkata baik, berdzikir, dan belajar sikap toleransi. Setiap episode memiliki atribut luar biasa yang berbeda. Jadi film berenergi Nussa dan Rarra ini sama sekali berbeda dari keaktifan yang berbeda (Yuniar, 2022:29).

Alasan pemilihan channel *youtube officialnusa* ini karena memiliki 2,2 juta penonton dan 400 ribu endorser tambahan, bahkan official nusa saat ini menduduki peringkat ketiga di channel youtube indonesia. Film animasi resmi Nussa ini merupakan sebuah rumah kreasi dan pergerakan, khususnya Giantz kecil yang digagas oleh Mario Irwansyah dan digabung dengan 4

kreasi stripe. Aktivitas Nusa awalnya muncul dan dikenal youtube sejak 20 November 2018. Kemeriahan ini sebelumnya sempat muncul di TV pada tahun 2019 di NET. Disiarkan di TV selama bulan Ramadhan 1440 H. Kemudian, saat itu, disiarkan di Indosiar TV sejak Oktober 2009. Apalagi, astro merry kembali beredar di TV berbayar di Malaysia pada waktu yang hampir bersamaan.

Pada tahun 2020 akan ditayangkan di salah satu saluran TV di Kota Bandung, tepatnya MQTV pada 24 Februari. Film yang dimeriahkan Nussa dan Rarra juga beredar di Trans TV selama bulan Ramadhan. Pada 8 Desember 2019, film animasi Nussa meraih penghargaan sebagai film pendek terbaik yang dimeriahkan pada perayaan film Indonesia (FFI). Gerakan Nusa dan Rara mendapat hibah sebagai hibah ayat Ramadhan pada tahun 2019 dan hibah telekomunikasi anak yang dikelola dengan baik pada tahun 2019. Penciptaan nyata motivasi pemuda Indonesia, proyek nomor satu anak muda, dan program kegiatan Indonesia (<https://oerban.comis>; 2022).

Film animasi ini sebagai objek penelitihanyaitu episode 'New Serial Rarra' tentang "Nurut sama Abah" ini menceritakan arti pentingnya pekerjaan dimana Rarra kesal dengan Abah dengan alasan Abah disibukkan dengan pekerjaan dan gagal mengingat jaminannya untuk pergi ke kebun binatang. Kemudian, Nussa memberikan nasehat tentang arti penting pekerjaannya Abah. Setelah kak Nussa memberikan nasehat, Rarra memberikan sebuah roti untuk Abah. Sejak saat itu, Abah mengingat komitmennya dan Abah memuja anak-anaknya. Episode Hadiah dari Rarra menceritakan tentang pensil sejuta umat.Rarra sebagai pemenang

mendapatkan hadiah dari gurunya, namun teman Rarra yang bernama Ratna berkata bahwa pensil itu sudah biasa yang semua umat pasti memiliki dan mudah hilang. Kemudian Umam menawarkan nasehat kepada Rarra. Umam juga memberikan solusi agar pensil yang tadinya sejuta umat menjadi sejuta kebahagiaan. Episode Dijamin Surga menceritakan pentingnya menelaah dan mencari informasi. Rarra merasa menyesal telah membuat Tante Dwi kesal, Rarra membuat batasan buku dengan tujuan agar Tante Dwi lebih mudah mempelajari dan memahami buku. Episode insyaallah menceritakan tentang pentingnya sebuah komitmen dimana seseorang yang mengatakan insyaallah harus menjaga komitmen tersebut (<https://id.wikipedia.org/wiki/nussa>/diakses 2 juni 2022 pkl 11.30).

Keunggulan dari film animasi Nussa dan Rarra sendiri yaitu kartun ini menarik perhatian anak-anak dengan karakter yang lucu dan mengedukasi. Tokoh di film Nussa dan Rarra sendiri juga mengangkat tema islami dimana hal itu sesuai dengan mayoritas masyarakat Indonesia. Selain mengangkat tema terkait pertemanan, pada film animasi tersebut juga mengangkat ceritacerita keseharian yang sering terjadi di kehidupan, sehingga dapat menjadi contoh bagi anak-anak atau penonton. Dengan adanya anak-anak didalam cerita yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari dan diharapkan dapat menjadi contoh nyata kepada anak dalam pengembangan karakter yang sesuai dengan perkembangan anak. Dalam animasi ini peneliti menemukan berbagai pengembangan karakter anakyang disajikan di setiap episode, namun penelitian ini peneliti hanya berfokus untuk anak usia 4-5 tahun dan



4 episode yaitu “Episode New Serial Rarra”, Nurut dengan Abah, Hadiah Dari Rarra, Dijamin Surga dan Insyallah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan **“Pengembangan Karakter Anak Melalui Serial Film Kartun Nussa Dan Rarra Episode “New Serial Rarra”**

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Pengembangan Karakter**

Pengembangan karakter dalam suatu sistem pendidikan adalah keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku yang dapat dilakukan atau bersinandung secara bertahap dan saling berhubungan antara pengetahuan nilai-nilai perilaku dengan sikap atau emosi yang untuk melaksanakannya baik terhadap Tuhan yang maha YME, dirinya, sesama, lingkungan bangsa, dan negara serta dunia. Setiap hasil akan sangat berpengaruh terhadap kontraksi yang terdapat penyampaian suatu pemahaman yang pada akhirnya menjadi sebuah nilai serta keyakinan pada diri anak. Kita akan memahami hubungan dan memilih caranya sendiri di dunianya. Perilaku yang negatif akan sangat berpengaruh terhadap anak begitupun dengan hal yang positif di mana perlakuan secara pasti akan sangat berdampak pada kehidupan anak.

Selain itu pengembangan karakter anak harus menggunakan metode yang diadaptasikan dengan sarana ilmiah. Oleh sebab itu orang tua mampu mendidik serta kesiapan orang tua mampu mendidik. Pengembangan karakter anak bisa dilihat dengan cara mereka memperlakukan dan memperhatikan anak-anaknya. Jika anak

mendapatkan sebuah perhatian dan perlakuan yang sangat baik dan kasih sayang maka pengembangan karakter anak sudah terealisasi dengan baik. (Nafsia et al, 2020:710).

## **2. Film animasi nusa dan Rara**

Film animasi nusa dan Rara yaitu serial animasi anak-anak yang dirilis pada tanggal 20 November 2018 yang ditayangkan di Indonesia dan Malaysia yaitu net MQTV Indosiar dan trans TV. Serial ini diproduksi oleh *the little Giantz 4 Stripe production* juga ada di channel *YouTube Nussa official*. Awalnya film ini bertujuan untuk mendidik anak-anak agar lebih mengerti tentang bulan Ramadan. (<https://hot.liputan6.com/read/469650/animasi-adalah-gambar-gerakketahui-fungsi-dan-macam-macamnya> diakses pada tanggal 28 juni 2022 pkl 11.19).

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis memperoleh identifikasi masalah yang hasilnya sebagai berikut :

1. Semakin berkurangnya tontonan televisi yang bertemakan anak-anak.
2. Film animasi dapat digunakan sebagai media pengembangan karakter anak yang terkandung di dalamnya.

### **D. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar mempermudah pembahasan maka diperlukan pembatasan masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu penulis membatasi masalah pada “Pengembangan karakter anak usia 4-5 tahun dalam film kartun Nussa dan Rarra “. Objek material yang

utama dalam penelitian ini adalah animasi kartun nusa dan Rara, yang dibatasi pada empat episode. Empat episode tersebut yaitu “New Serial “Rarra” Nurut sama abah, Hadiah dari Rarra, Dijamin surga, dan Inshaallah. Melalui pembatasan tersebut, maka penelitian akan fokus pada pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun yang terdapat dalam animasi Nussa dan Rarra.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemikiran latar belakang masalah di atas, penulis membuat beberapa rumusan masalah sebagai langkah awal dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk pengembangan karakter anak usia 4-5 tahun dalam film animasi Nussa dan Rara episode “New Serial Rarra” Nurut sama abah, Hadiah dari Rarra, Dijamin surga, dan Inshaallah.?
2. Metode apa saja yang digunakan dalam pengembangan karakter anak usia 4-5 tahun dalam animasi kartun Nussa dan Rarra episode “New Serial Rarra” Nurut sama Abah, Hadiah dari Rarra, Dijamin Surga dan Inshaallah.?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan karakter anak usia 4-5 tahun dalam animasi kartun Nussa dan Rarra episode “New Serial Rarra” Nurut sama abah, Hadiah dari Rarra, Dijamin surga, dan *Inshaallah*. Untuk metode pengembangan karakter anak usia 4-5 tahun dalam film animasi

kartun Nussa dan Rarra episode “New Serial Rarra” Nurut sama abah, Hadiah dari Rarra, Dijamin Surga, dan *Insyallah*.

## **G. Manfaat penelitian**

Berhasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik sebagian manfaat teoritis maupun manfaat praktis

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi dunia pendidikan terutama pembentukan karakter anak sejak dini melalui animasi serial Nussa dan Rarra.
- b. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran serta pengalaman bagi peneliti khususnya tentang pembentukan karakter anak melalui serial film nusa dan Rara. Dapat dijadikan informasi kajian awal bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian di bidang yang sama.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak diantaranya:

- a. Memberikan manfaat bagi penulis dalam memahami pengembangan karakter anak usia dini
- b. Memberikan masukan dan pertimbangan kepada orang tua dan guru sebagai menstimulus pengembangan karakter anak melalui media yang dekat dengan mereka yaitu film.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengembangan Karakter**

###### **a. Pengertian Pengembangan Karakter**

Pengembangan karakter pada hakikatnya merupakan hasil dari pemahaman yang berhubungan secara alami pada semua manusia yang terhubung pada diri sendiri dan dengan lingkungan serta yang maha kuasa. Setiap hasil akan sangat berpengaruh terhadap kontraksi yang terdapat penyampaian suatu pemahaman yang akhirnya menjadi sebuah nilai serta keyakinan pada diri anak. Memahami hubungan dan memilih caranya sendiri di dunianya. Perilaku yang negatif akan sangat berpengaruh terhadap anak begitupun dengan hal yang positif di mana perilaku secara pasti akan sangat berdampak pada kehidupan anak. Pengembangan atau pembentukan karakter diyakini perlu dan penting buat dilakukan oleh sekolah serta *stakeholders* yang menjadikan sebuah pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter pada sekolah. Tujuan pendidikan karakter pada dasarnya ialah mendorong lahirnya anak-anak yang baik (insan kamil). Tumbuh dan perkembangannya karakter yang baik akan mendorong penduduk serta tumbuh dengan kapasitas serta melakukan banyak sekali hal yang terbaik serta melakukan segalanya menggunakan benar memiliki tujuan yang karakternya dikembangkan melalui tahap pengetahuan serta kebiasaan. Oleh sebab itu orang tua mampu mendidik serta

kesiapan orang tua ataupun pendidik. Pembentukan karakter anak bisa dilihat dengan cara bagaimana orang tua memperlakukan dan memperhatikan anak jika anak mendapatkan sebuah perhatian yang sangat baik dan kasih sayang maka pembentukan karakter anak sudah terealisasi dengan baik (Abdul Majid, 2011:13).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakter ialah kepribadian seseorang atau akhlak yang di dalamnya terdapat sebuah nilai dasar perilaku dengan dilandasi sifat serta cara berpikir yang memiliki ciri khas tersendiri baik dalam keluarga maupun lingkungan sekitar. Karakter tersebut akan menjadi ciri khas seseorang dari titik tolak etis maupun moral. Seseorang yang biasanya mempunyai kaitan dengan sifat yang negatif akan sangat berpengaruh dalam kehidupan yang selanjutnya begitu sebaliknya. karakter merupakan unsur pokok pada diri manusia dimana karakter terdiri atas gabungan dari beberapa sifat yang berada dalam seseorang dan karakter melekat pada diri individu yang nantinya dapat menjadi salah satu identitas diri individu.

#### **b. Proses Pengembangan Karakter**

Karakter juga salah satu keajaiban atau anugerah yang diberikan langsung dari Tuhan sehingga sifat ini sangat melekat dalam diri seseorang bahkan karakter itu sendiri sudah pada sejak masih dalam kandungan. Menurut Ratna pembentukan karakter ialah proses di mana karakter akan melekat dalam diri seumur hidup. Seorang anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter jika anak tumbuh dan kondisi lingkungannya memiliki karakter yang sama dengan anak. Hal

ini terdapat faktor yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter yaitu keluarga sekolah dan lingkungan. Adapun pembentukan karakter dilihat dari tahapan perkembangan pembentukankarakter anak sesuai dengan tahapan perkembangan

Dalam pengembangan karakter pada anak, orang tua adalah faktor utama karena orang tua yang dalam kehidupan berkeluarga. Dalam hal ini Ibu dan ayah harus mengerti tahapan-tahapan apa saja dalam membentuk karakter pada anak. Berikut adalah tahapan perkembangan karakter anak (Prasetyo, 2011:17).

1) Di usia 0-8 Bulan

Tahap pertama dalam kehidupan anak sebagai krusial pada pembentukan karakter anak. Caranya dengan untuk karakter kualitas toleransi antara ibu ayah serta anak. Sehingga perlu adanya kepekaan antara ibu ayah terhadap kebutuhan anak sehingga akar dari pembentukan karakter pada anak. Bila orang tua Ibu atau yang peka terhadap Apa yang dilakukan oleh anak maka anak akan merasa nyaman serta timbul rasa percaya diri dalam dirinya. Contohnya pada waktu anak menangis ayah dan ibu segera datang atau saat anak lapar Ibu segera memberikan air susu (ASI). Dari perlakuan yang dilakukan oleh orang tua secara langsung anak akan memahami belajar peka dan tanggap terhadap kebutuhan di sekelilingnya.

2) Di usia 8bulan - 3tahun

Di usia ini anak belum bisa memahami arti dari benar atau salah. Ketika pada saat anak memukul temannya atau orang lain itu adalah perbuatan salah. Sehingga orang tua harus memberitahu kepada anak apa yang boleh dilakukan dan apa saja yang tidak boleh dilakukan. Kemudian orang tua juga memberitahu jika anak melanggar perbuatannya maka anak akan mendapatkan konsekuensi. Pada tahapan ini anak akan belajar memahami perintah orang tua dan sesuatu norma dalam kehidupan.

3) Diusia 3 -6 tahun

Di usia ini anak sudah menjiwai nilai-nilai yang ditetapkan pada ibu serta ayah di dalam keluarga. Anak akan mulai memahami setiap perbuatan yang dilakukan oleh anak. Sehingga anak paham jika yang dilakukan itu tidak sesuai contohnya pada anak saat mencubit temannya maka orang tua harus berkata: tangan itu digunakan bukan untuk menyakiti atau mencubit teman tetapi dengan digunakan hal yang baik seperti membelai mengusap dan mengelus.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam pembentukan karakter anak terdapat tahapan-tahapan untuk perkembangan anak. Sehingga orang tua juga harus memahami tahapan di usia berapa anak akan memahami perbuatannya. Dalam rapat ini dibedakan di usia 0 - 8 bulan usia 8 bulan -3 tahun dan usia 3 - 6 tahun di sini orang tua harus



memahami dan mendalami pembentukan karakter anak sesuai dengan usianya

**c. Faktor Pengembangan Karakter**

Karakter ialah menempatkan diri di luar sana dengan cara berperilaku hidup seseorang secara umum. Lebih jauh lagi, ini setengah jalan karena kemampuan intrinsik sejak lahir, dan sebagian besar dipengaruhi oleh iklim, namun pada dasarnya perkembangan kepribadian seorang anak tidak dipahami seperti itu, ada beberapa siklus yang harus dilalui oleh anak. Anak akan mengalami perubahan menjadi pribadi yang hakiki dalam dirinya (Prasanti, 2018:16). Masnur Muslich juga mengartikan bahwa karakter ialah sifat moral dan mental individu yang susunannya dipengaruhi oleh variabel intrinsik atau biasa disebut sebagai temperamen individu sejak lahir, dan selanjutnya penataannya dipengaruhi oleh iklim seperti sosialisasi, persekolahan, dan lain sebagainya. Potensi karakter yang baik dimiliki manusia dari masih dalam kandungan hingga dilahirkan, namun potensi itu sendiri harus dibina melalui sosialisasi dan pelatihan sejak awal (Muslich, 2011:96). Penghormatan orang yang ada dalam diri individu tidak banyak dibingkai seperti itu, seperti yang telah saya jelaskan di atas, namun penghargaan orang yang ada pada individu dibentuk melalui beberapa elemen, dengan memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi individu. nilai-nilai kepribadian ialah sebagai berikut:

**d. Faktor Biologis**

Unsur alam ialah faktor yang berasal dari individu itu sendiri. Unsur ini berasal dari hereditas sejak lahir, dan selanjutnya pengaruh hereditas ini mencakup pewarisan sifat-sifat antara ayah atau ibu, atau agaknya dari gagasan ayah dan tidak lengkap dari gagasan ibu.

**e. Faktor Lingkungan**

Terlepas dari variabel-variabel alam atau hereditas di atas yang umumnya bersifat tetap, unsur-unsur ekologi, keluarga, sekolah, serta kondisi dan keadaan di mata masyarakat semuanya juga mempengaruhi pendidikan karakter. Klarifikasi unsur alam di sini meliputi:

## 1) Keluarga

Dalam pembahasan kita tentang keluarga, keluarga memegang peranan penting bagi tumbuh kembang anak karena keluarga merupakan sarana sosialisasi utama bagi anak-anak. Terlebih lagi, pekerjaan ini membuat wali bertanggung jawab atas peningkatan fisik dan mental seorang anak. Sejak dalam keluarga anak-anak mulai dibiasakan dengan pelajaran-pelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku dalam Islam dan masyarakat. Setiap latihan anak dari tingkah laku dan bahasa tidak dapat dipisahkan dari perhatian dan arahan walinya. Perhatian, pengendalian dan kegiatan wali merupakan salah satu jenis pengasuhan yang akan lama mempengaruhi kesesuaian peristiwa perubahan fisik dan mental anak, dan lebih dari itu

pengasuhan ini akan membentuk karakter anak-anak yang tiada henti di masa dewasa, sejak memahami orang dewasa. tanpa mereka tidak terpikirkan. ada data tentang masa mudanya karena periode itu ialah kerangka waktu pengaturan. Artinya, perlakuan wali terhadap anak-anak mereka sejak masa muda akan mempengaruhi kemajuan sosial dan moral mereka di masa dewasa nanti (Anisa, 2011:75).

## 2) Sekolah

Variabel-variabel yang harus dilihat dalam penataan kepribadian anak dalam iklim sekolah sebaiknya dilakukan secara bersama-sama oleh semua perkumpulan yang berhubungan dengan iklim sekolah. Kemudian pelatihan karakter di sekolah harus dimungkinkan sebagai demonstrasi visual dari model alam dengan alasan bahwa seorang anak akan cukup sering meniru bagaimana orang-orang terdekatnya, misalnya, para pendidik merespons. Upaya untuk membentuk karakter melalui sekolah juga harus dimungkinkan sepanjang waktu melalui pendidikan budi pekerti dengan langkah-langkah yang menyertainya:

Pertama, menerapkan pendekatan “menampilkan” atau “sangat baik” atau “uswah hasanah”. Yaitu untuk berbaur dan mengenalkan iklim sekolah untuk menyadarkan dan menerapkan kebenaran dan kebajikan. Setiap pendidik dan tenaga kependidikan lainnya di lingkungan sekolah harus memiliki pilihan untuk menjadi “uswah hasanah” bagi setiap siswa. Selain

itu, untuk setiap pendidik dan staf pelatihan di lingkungan sekolah, mereka harus terbuka dan siap untuk berdiskusi dengan siswa tentang kualitas-kualitas hebat ini.

Kedua, memahami atau menjelaskan kepada siswa secara terus-menerus tentang sifat-sifat baik dan buruk yang berbeda dan pekerjaan ini juga dapat digabungkan dengan langkah-langkah, misalnya, memenuhi dan mengembangkan sifat-sifat baik dan dalam hal apa pun mencegah terjadinya sifat-sifat buruk. Kemudian pendidik juga dapat menyatakan sifat-sifat agung dan buruk secara transparan dan terus-menerus (Jito, 2013:344).

### 3) Lingkungan dan masyarakat

Iklm kelompok masyarakat ialah tempat yang menentukan cara paling umum untuk membentuk kepribadian anak muda. Karena iklim yang positif dapat membentuk anak menjadi pribadi yang positif, begitu juga sebaliknya jika dalam suasana pesimis dapat membentuk karakter anak menjadi pesimis juga. Iklim memainkan peran penting dalam membangun kepribadian anak-anak di dalamnya. Selain itu, iklim wilayah yang lebih luas jelas berdampak pada kemajuan pembentukan kualitas selera dan moral untuk pembangunan karakter. Menurut pandangan Islam, menurut Shihab, keadaan sosial dengan kerangka nilai yang dianutnya, secara keseluruhan mempengaruhi mentalitas dan sudut pandang daerah setempat. Dengan asumsi bahwa kerangka nilai dan sudut pandang mereka terbatas pada

"waktu dan tempat sekarang", maka, pada saat itu, upaya dan keinginan mereka terbatas pada waktu dan tempat sekarang. Karena itu, Partisipasi Masyarakat dalam pelatihan memiliki hubungan yang sangat nyaman, isu-isu yang berkaitan dengan dampak pada pandangan publik tentang persekolahan yang digambarkan sebelumnya. jelas bukan sesuatu yang sederhana untuk dilakukan. Bagaimanapun, jika tidak dimulai dan dijalankan dari sini dan seterusnya, kapan sudut pandang individu memiliki rasa kepedulian, kontribusi dan pekerjaan yang dinamis di ranah persekolahan (Jito, 2013:345).

Berdasarkan pembahasan diatas, faktor-faktor pengembangan karakter anak yang sangat berpengaruh terdapat 2 hal yaitu faktor biologis dan faktor lingkungan. Dimana 2 faktor ini memiliki nilai yang sangat berpengaruh dalam diri anak dan lingkungannya. Faktor biologis yaitu faktor yang di wariskan oleh orang tua terutama sifat bawaan, sedangkan faktor lingkungan yaitu faktor keluarga,sekolah, dan lingkungan. Faktor inilah yang memperngaruhi karakter pada anak.

#### **f. Metode Pengembangan Karakter**

Pengembangan karakter sangat berpengaruh terhadap perilaku anak kepada dirinya, orang lain serta lingkungan. Pada anak usia dini perlu adanya metode pembentukan karakter diantaranya yaitu:

- 1) Metode Keteladanan keteladanan pada pendidikan salah satu cara yang paling efektif serta hasil dapat mempersiapkan anak dari

segi akhlak, membentuk mental dan memiliki rasa sosial yang tinggi. Anak akan mudah meniru baik dari segi perkataan, akhlak dan perbuatan sehingga akan sangat tertanam dalam diri anak. Secara psikologis seorang anak akan meniru perbuatan baik maupun buruk. Mendidik anak tanpa adanya keteladanan tidak akan mampu dan tidak berguna baginya. Bagi pendidik memberikan suatu pembelajaran pada anak namun sulit bagi anak untuk mengikuti waktu orang tua memberikan pembelajaran tersebut.

2) Metode bercakap-cakap bercakap-cakap merupakan saling mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara verbal, bercakap-cakap mempunyai makna penting bagi perkembangan anak usia dini karena bercakap-cakap dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dengan orang lain, meningkatkan keterampilan dalam melakukan kegiatan dengan bersama dalam melakukan kegiatan juga meningkatkan keterampilan menyatakan perasaan, serta menyatakan gagasan atau pendapat secara verbal.

3) Metode bercerita

Bercerita merupakan suatu kegiatan yang bersifat profesional, karena membutuhkan keahlian khusus, seperti mengatur gaya dan intonasi ketika bercerita agar membuat anak tertarik untuk mendengarkan dan memahami cerita. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita harus dibungkus dengan sebaik-baik mungkin, baru setelah bercerita pendidik menjelaskan nilai-nilai tersebut,

pendidik dapat membentuk sikap anak melalui nilai, pesan, atau sikap yang terkandung dalam cerita yang disampaikan lewat cerita.

4) Bermain

Bermain merupakan suatu hal yang berkaitan dengan perkembangan anak, sebagai sarana sosialisasi. Dengan pengalaman bermain pada anak akan nampak peningkatan kadar interaksi sosial anak, mulai dari bermain sendiri sampai bermain bersama-sama. Bila anak bermain bersama-sama dengan temannya ia akan memperoleh pemahaman akan bersama, menunggu, berbagi, bergantian, sabar dan lain sebagainya. Situasi seperti ini dapat merangsang perkembangan sosial dan emosional. Dalam bermain seorang guru atau orang tua berperan sebagai *observer* dan *planner*

5) Demonstrasi demonstrasi berarti menunjukkan dan menjelaskan cara-cara mengajarkan sesuatu. Demonstrasi memiliki makna penting bagi anak usia dini yaitu dapat memperlihatkan secara konkret apa saja yang dilakukan, dilaksanakan, atau memperagakan, dapat mengomunikasikan gagasan, konsep prinsip dengan peragaan, membantu mengembangkan kemampuan secara teliti dan cermat.

6) Drama kegiatan bermain dengan membantu anak mencoba berbagai peran sosial yang diamatinya, membuat sudut bermain sosial drama yang penuh dengan alat-alat yang dapat dipakai anak

dalam bermain drama. Dengan lengkapnya alat permainan dan *accessories*, anak akan semakin berimajinasi dalam memerankan peran-peran seperti menjadi pilot, dokter, guru, pemadam kebakaran, dan lain sebagainya.

**g. Tahapan pengembangan karakter pada anak**

Pengembangan atau membentuk karakter pribadi seorang anak perlu adanya tahapan-tahapan dalam membentuk karakter anak yang baik. Sehingga dapat membentuk kepribadian yang berkarakter dengan memperhatikan tahapan-tahapan pembentukan karakter sebagai berikut :

1) Melalui Contoh

Tahapan ini merupakan tahapan berkarakter yang paling cocok terhadap pembentukan karakter anak. Karena diberikan contoh secara nyata sehingga anak akan paham apa yang diberikan contoh tersebut. Jadi orang tua sebagai model pemberian contoh tersebut bagaimana perilaku baik. Oleh karena itu orang tua memberikan contoh yang baik agar anak dapat menirukan atau mengikuti perilaku dari orang tua.

2) Membiarkan anak menjadi dirinya sendiri

Membangun karakter anak adalah dengan membiarkan anak menjadi dirinya sendiri. Sebagai orang tua yang memaksakan impian dari kehendak kepribadian anak. Jadi hal ini terjadi anak tidak akan bisa memiliki karakternya sendiri. Oleh karena itu, orang tua tidak memaksakan kehendak yang diinginkan oleh anak



agar tidak terjadinya penghambatan pembentukan karakter pada anak.

3) Jangan membandingkan anak dengan orang lain

Membangun karakter anak dengan tidak membandingkan anak dengan orang lain. Sebab semua anak memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda. Oleh karena itu orang tua harus memperhatikan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh anak.

4) Membiarkan anak bermain

Membiarkan anak untuk bermain ini dapat menemukan karakter dalam diri anak. Di usia ini anak akan sering sekali bermain dan orang tua harus meluangkan waktu yang cukup untuk bermain bersama-sama oleh dengan anak. Memberikan waktu bermain dapat berpengaruh pada perkembangan anak. Manfaat bermain yaitu melatih kemampuan sosial, melatih kemampuan motorik halus dan kasar serta membangun karakter anak. Dengan bermain anak dapat membuat sesuatu serta mampu memecahkan masalah.

Jadi tahapan menggunakan karakter melalui pemberian contoh, membiarkan anak menjadi dirinya sendiri, jangan membedakan anak dengan orang lain, dan membiarkan anak bermain ini mampu membangun dan membentuk karakter anak secara langsung.

## h. Tahapan Pembentukan Karakter Dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)

Tabel 2. 1. Tahapan Pembentukan Karakter Dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)

No	Perkembangan Anak Usia Dini	Usia 4-5 tahun
1.	Kesadaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan</li> <li>• Mengendalikan perasaan</li> <li>• Menunjukkan rasa percaya diri</li> <li>• Memahami peraturan dan disiplin</li> <li>• Memiliki sikap gigih tidak mudah menyerah</li> <li>• Bangga terhadap hasil karya sendiri</li> </ul>
2.	Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga diri sendiri dari lingkungan</li> <li>• Menghargai keunggulan orang lain</li> <li>• Mau berbagi menolong dan membantu teman</li> </ul>
3.	Perilaku	Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan komplikasin secara positif

Kemampuan tersebut dapat dilakukan oleh anak yang berusia 4 sampai 5 tahun karena di usia tersebut pula pertemanan dan hubungan antara anak sudah terlihat stabil. Anak sudah memahami adanya aturan, bahkan tidak hanya dilakukan saat bermain, tetapi juga dalam perilakunya di rumah. Saat berinteraksi dengan teman-teman dan lingkungan kemampuan tersebut dapat terlihat dalam perkembangan ataupun bentuk perkembangannya. Berdasarkan tugas-tugas perkembangan tersebut maka setiap anak diharapkan mampu bersosialisasi dengan baik dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Mengetahui apa saja yang terjadi perbuatan yang dilakukan dan tidak boleh dilakukan dan bermain bersama

temanteman untuk mendapatkan pengalaman yang berguna bagi perkembangan anak.

**i. Tujuan Pengembangan Karakter Anak Usia Dini**

Tujuan pengembangan karakter disesuaikan dengan mengembangkan kemampuan serta membentuk watak setiap bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan anak-anak bangsa. Menurut Zubaidi tujuan pembentukan karakter diantaranya ialah:

- 1) Pembentukan dan pengembangan potensi pendidikan karakter ialah membentuk dan mengembangkan potensi anak didik serta memiliki pemikiran yang baik, berarti mulia dan memiliki perilaku yang baik sesuai dengan moral yang ada di dalam kehidupan. Oleh karena itu dalam tujuan ini pendidikan maupun memberikan kesenangan atau keleluasaan pada anak sehingga tercapainya potensi ataupun bakat yang sesuai dengan norma-norma yang ada.
- 2) Perbaikan dan penguatan memperbaiki karakter anak yang memiliki sifat positif dan memperkuat peran orang tua maupun dalam keluarga dan bertanggung jawab bertanggung jawab dalam mengembangkan potensi manusia atau masyarakat sehingga menjadi negara yang menuju bangsa berkarakter mandiri dan sejahtera.
- 3) Penyaring. Memilah nilai-nilai budaya bangsa sendiri dan menyaring nilai budaya bangsa yang positif untuk menjadikan

karakter masyarakat yang berjiwa bangsa dan martabat. Sedangkan tujuan pembentukan bangsa yang memiliki jiwa tanggung jawab, kooperatif, berakhlak mulia, bermoral, toleransi, dan bertakwa kepada Tuhan berdasarkan Pancasila. Tujuan pembentukan karakter ini sangat diharapkan pada Kementerian Pendidikan Nasional yang di antaranya:

- a) Mengembangkan potensi nurani peserta didik sebagai manusia yang warga negara yang memiliki nilai budaya serta karakter bangsa.
- b) Mengembangkan kebiasaan yang memiliki jiwa terpuji, universal, tradisi budaya, serta religius.
- c) Menanamkan jiwa kepemimpinan yang memiliki rasa tanggung jawab.
- d) Mengembangkan kemampuan anak didik yang memiliki sifat mandiri, kreatif, berwawasan bangsa, serta
- e) Mengembangkan lingkungan yang aman, jujur, penuh, kreativitas, dan persahabatan (Hidayat, 2020:76)..

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter berarti melatih sifat pelaksanaan dan hasil pembelajaran di sekolah yang mengarah pada tercapainya pengembangan karakter dan pribadi anak yang terhormat pada umumnya, terkoordinasi dan disesuaikan, sesuai norma keterampilan lulusan. Melalui tujuan ini dapat diyakini anak akan benar-benar ingin secara bebas meningkatkan dan memanfaatkan wawasan mereka, menganalisis dan

mengasimilasi dan menyesuaikan nilai-nilai karakter dan pribadi yang terhormat sehingga mereka muncul dalam perilaku sehari-hari.

**j. Manfaat Pengembang Karakter Anak Usia Dini**

Perkembangan setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda dimana usia ini sangatlah rendah usia atau *toddler*, namun untuk mencapai perkembangan yang optimal diperlukan dukungan stimulasi proteksi dan evaluasi agar dapat terjadinya pembentukan karakter anak yang kuat cerdas percaya diri kreatif moratatif dan memiliki perilaku yang baik. Walaupun manfaat dalam pembentukan karakter yaitu :

1) Menumbuhkan sikap positif

Apabila seorang anak yang selalu merasakan dirinya dihargai dia aspirasi dari orang tuanya maka secara langsung anak menerima sikap positif yang dilakukan oleh orang tuanya. Sikap positif ini akan membentuk karakter anak menuju tahapan yang lebih tinggi sehingga perilaku yang diberikan orang tuanya akan terulang kembali pada anak di lingkungan sekitarnya.

2) Lebih percaya diri

Anak ketika dirinya merasa nyaman dengan lingkungannya anak akan lebih sering mencoba hal-hal yang baik atau hal yang baru. Kemudian membutuhkan karakter akan sangat dirasakan anak pada anak ketiga ia bersekolah karakter tak percaya diri anak akan tumbuh sehingga anak akan berprestasi di sekolahnya. Dengan demikian pun jika orang tua tidak memberi rasa percaya diri

terhadap anak-anak akan tidak nyaman dengan dirinya sendiri maka peran orang tua sangatlah penting dalam menghargai perbuatan yang dilakukan anak sehingga tumbuhnya percaya diri terhadap anak.

### 3) Fokus dan kooperatif

Membekali rasa bangga terhadap anak dalam pembentukan karakter akan menumbuhkan jiwa kooperatif dalam dirinya. Dalam tahap ini anak diperbolehkan bermain tanpa diperhatikan oleh orang dewasa sehingga anak akan berinteraksi dengan teman yang ada di sekitarnya. Sehingga waktu inilah yang paling tepat atau hal yang paling baik untuk mengajarkan anak dalam bekerja sama bersama-sama di lingkungan sekitarnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa manfaat pendidikan karakter sangatlah penting untuk kehidupan anak selanjutnya kemudian merupakan karakter yang berupa menumbuhkan sikap positif percaya diri kooperatif sehingga anak memiliki jiwa yang berkarakter baik.

## **2. Film Animasi**

### **a. Pengertian Film Animasi**

Menurut kamus bahasa Indonesia, film merupakan bagian kecil dari selaput tipis yang dibuat dari seloid yang digunakan untuk tempat sebagai gambar-gambar negatif (yang akan dibuat dipotret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dalam bioskop). Sedangkan animasi ialah acara televisi yang dibentuk

sebagai rangkaian lukisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik elektronis sehingga tampak di layar menjadi bergerak (Departemen Pendidikan Nasional 2008:410). Animasi ialah suatu proses menggambar menggunakan memodifikasi gambar dari tiap-tiap frame yang diekspos di tenggang waktu tertentu sehingga tercipta sebuah ilusi gambar bergerak. Animasi ialah menghidupkan gambar, sebagai akibatnya perlu mengetahui menggunakan pasti setiap detail karakter, mulai dari tampak depan, belakang, serta samping, dan detail muka karakter dalam berbagai ekspresi. Arti animasi pada dasarnya artinya menghasilkan gambar lebih kelihatan hidup, sebagai akibatnya mampu mempengaruhi emosi penonton, turut menjadi duka, ikut menangis, jatuh cinta, kesal, gembira, bahkan tertawa. Animasi pula dikenal dengan istilah motion picture yang memiliki pengertian gambar berkiprah. disebut gambar berkecimpung karena pada proses pembuatannya pada gunakan gambar yang berurutan serta dimanipulasi sedemikian rupa sehingga tampak seolah-olah gambar tadi dapat bergerak (Mushiihin, 2013).

Media animasi memberikan tunjukan suatu proses abstrak sehingga siswa dapat melihat pengaruh perubahan suatu variabel terhadap proses tersebut. Media animasi hadir dalam suatu tiruan yang apabila dilakukan pada peralatan yang sesungguhnya terlalu mahal atau berbahaya (Hamdani, 2011:253). Berdasarkan pengertian di atas film animasi dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada anak, sehingga media untuk mengajarkan suatu karakter dalam kehidupan

sehari-hari, dapat digunakan sebagai stimulus untuk mengajarkan membiasakan pengaruh baik dalam lingkungan. Namun dengan adanya animasi ini perlu adanya pengawasan dari orang dewasa terutama orang tua dalam mendidik pembentukan karakter anak.

#### **b. Unsur-Unsur Film**

Film dibagi menjadi dua unsur pembentukan yaitu unsur naratif dan unsur sinematik, dua unsur ini tersebut saling berkesinambungan dan berinteraksi satu sama yang lain (Pratama,2014:300).

- 1) Unsur naratif yaitu berhubungan dengan tema film atau aspek pada cerita. Unsur-unsur di dalamnya merupakan tokoh masalah konflik lokasi waktu yang merupakan elemen-elemen. Dalam unsur ini saling berkesinambungan satu dengan yang lain untuk membuat sebuah jaringan peristiwa yang memiliki tujuan dan maksud tertentu, serta dikaitkan dengan sebuah aturan yaitu hukum sebab akibat.
- 2) Unsur sinematik aspek-aspek teknik pada produksi sebuah film yang terdiri dari mise en scene, sinematografi, make-up, dan editing suara.

Unsur-unsur dari film yang menjadi aspek yaitu

- 1) Karakter
- 2) Setting (tempat dan waktu)
- 3) Iconography (objek dan suara, berasosiasi dengan genre)
- 4) Narrative ( cerita dan tema)



#### 5) Style (model film)

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa film adalah sebuah hasil karya bersama. Dengan kata lain, proses pembuatan film pasti melibatkan sejumlah profesi atau unsur di dalamnya. Unsur-unsur tersebut meliputi unsur naratif dan unsur sinematik kemudian terdapat aspek karakter setting Iconography narrative dan style. (Rachmah,2014:157))

#### c. Jenis - Jenis Film

Dalam perkembangan teknologi baik dari kemajuan serta teknik-teknik yang makin canggih maupun tuntutan masa penonton, pembuat sebuah film semakin kreatif dan bervariasi. Serta memperlihatkan variasi film yang diproduksi dari beberapa jenis-jenis film yang dapat digolongkan menjadi beberapa golongan yaitu (Mudjiono,2011:133).

##### 1) Teatrikal Film

Film teater merupakan sebuah film cerita yang mengungkapkan cerita yang dimainkan oleh manusia dengan unsur dramatis dan memiliki unsur yang kuat terhadap emosi penonton. Pada dasarnya, film dengan unsur dramatis yang bertolak dari eksplorasi politik dalam suatu kisah tertentu. Misalnya terdapat konflik manusia dengan dirinya sendiri, manusia dengan manusia lain, manusia dengan lingkungan sosial, pada intinya menunjukkan pertentangan lewat plot kejadiankejadian disampaikan secara visual. Cerita dengan unsur

dramatis ini merupakan bagian dari macam-macam tema film teknikal digolongkan beberapa jenis yaitu: Pertama film aksi film yang diceritakan penonton film dalam masalah fisik dan konflik. Kedua film Spikodrama, film ini merupakan ketegangan yang dibangun pada kekacauan antara konflik-konflik kejiwaan yang mengeksploitasi karakter manusia semacam film horor. ketiga, film komedi, film ini menunjukkan eksploitasi situasi yang menimbulkan kelucuan pada para penontonnya. Keempat, film musik, film jenis ini tumbuh dengan teknik suara dalam film serta eksploitasi musik. Yang dimaksud dalam film ini yaitu dengan musikal.

## 2) Film non – teatrikal

Secara umum, film jenis ini merupakan film yang diproduksi dengan memanfaatkan realitas asli, dan tidak bersifat fiktif sekaligus tidak dimaksudkan sebagai alat hiburan. Jenis-jenis film non-teatrikal sebagai berikut:

Pertama, film dokumenter, yaitu dipakai secara luas untuk memberi nama film yang bersifat non teatrikal, film ini merupakan drama ide yang dianggap dapat menimbulkan perubahan sosial. Kedua film pendidikan, film pendidikan dibuat untuk masa tetapi untuk sekelompok penonton yang dapat diidentifikasi secara fisik. Film ini untuk para siswa yang sudah tertentu bahan pelajaran yang akan diikutinya. Ketiga animasi, animasi kartun dibuat dengan menggambarkan setiap

frame satu persatu untuk kemudian dipotret. Setiap gambar frame merupakan gambar dengan posisi yang berbeda-beda yang kalau di serikat akan menghasilkan kesan gerak (<https://eps-production.com/unsur-naratif-dan-sinematik-dalamfilm> pada 15 Agustus 2022 pkl 21.47).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa film animasi nusa dan Rara tergolong jenis film non teatrikal. Film ini lebih cenderung untuk menjadi alat komunikasi untuk menyampaikan informasi atau pendidikan. Dapat digunakan sebagai media penyampaian stimulus pada anak dengan batasan-batasan tertentu.

#### d. Kelebihan Dan Kekurangan

Penggunaan film sebagai media hiburan atau pembelajaran tentu saja mempunyai kelebihan dan kekurangannya berikut merupakan kelebihan dan kekurangan dari film yaitu ;

##### 1) Kelebihan Film

Kelebihan pengguna film adalah sebagai berikut (jurnal)

- a) Film dapat menampilkan rangkaian proses yang usang dalam waktu yang singkat sebagai modul proses pertumbuhan manusia dari janin sampai tua.
- b) Film dapat menyajikan bagian yang penting untuk ditajamkan melalui proses editing.
- c) Penampilan objek di film dapat disesuaikan kecepatannya dari cepat atau lambat.

- d) Berbeda-beda ukurannya dari kecil dengan menggunakan teknik foto mikrografi.
- e) Kejadian masa lampau bisa diulang kembali dengan adanya film dokumenter.
- f) Memberikan nasehat bagi para penasaran di penontonnya.
- g) Bentuk untuk mengembangkan imajinasi anak.
- h) Membuka pesan nasihat atau bahagia bagi penontonnya.

## 2) Kekurangan film

Kekurangan dari film sebagian berikut ;

- a) Biaya yang digunakan dalam memproduksi film sangat banyak dan memerlukan waktu yang cukup lama.
- b) Proses pertunjukan film dengan gambar-gambar yang terus beranjak dalam suatu lalu penayangan timbul bisa dipahami langsung sebagai penonton jadi untuk mengetahui isi kandungan dari film harus ditonton berkali-kali.
- c) Film yang tersedia di selalu sinkron dengan kebutuhan penonton. Kecuali film yang ditayangkan ialah film karya sendiri yang telah disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pemanfaatan film sebagai media hiburan atau media pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan dalam melakukan penelitian ini, penulis mengkaji dan menelaah dari hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini ada beberapa skripsi yang memiliki kemiripan dalam pembahasan yang dituliskan oleh peneliti sebelumnya diantaranya :

1. “Karakter Religius Anak Usia Dini Dalam Film Animasi Nussa dan Rarra” yang disusun oleh Deva Mega Istifarriana mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2021. Penelitian yang dilakukan oleh Deva Mega Istifarriana dengan menggunakan metode penelitian kualitatif (deskriptif) yang bersifat filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah. Adapun jenis penelitian ini yaitu berlawanan dengan eksperimen dimana penelitian ini berupa dengan penelitian partisipasi di lapangan. dokumentasi dan analisis reflektif.

Penelitian ini berfokus pada aktivitas onlogis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk kata-kata kalimat atau gambar yang mampu merangsang tumbuhnya pemahaman yang nyata dari pada angka/frekuensi. Penelitian ini juga menekankan catatancatatan sebagai uraian yang terperinci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter religius anak usia dini dalam animasi nussa dan rarra yaitu untuk menganalisis mengenai karakter religious

pada anak dan disesuaikan dengan kesesuaian karakter religius dalam perkembangan agama terhadap anak.

Relevansi penelitian Deva Mega Istifarrinan dengan penelitian ini terletak pada genre film dan judul yang diangkat. Persamaan penelitian dengan Deva Mega yaitu sama-sama mengkaji film yang sama. Penulis memfokuskan dalam penelitian ini yaitu pembentukan karakter kepada anak. Kemudian terdapat perbedaan diantaranya metode yang dikaji dan episode film animasi yang berbeda.

2. “Analisis Nilai-Nilai Karakter Anak Dalam Film Animasi Nussa dan Rarra”. Disusun oleh Nora Febriandini Universitas Negeri Padang tahun 2021. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nora Febriandini menggunakan pendekatan penelitian literatur (library research) yaitu menggunakan sumber-sumber dari jurnal, buku, skripsi, kamus, dan sebagainya. Film animasi nussa dan rarra sebagai objek utama dalam penelitian serta sebagai literatur yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter anak.

Teknik analisis penelitian data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang berbentuk perkata, riset dan informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai karakter yang terdapat di film animasi nussa dan rarra. Nilai-nilai tersebut yaitu nilai religious, rasa ingin tahu, tanggungjawab, jujur, cinta damai, mandiri, disiplin, kreatif, dan peduli.

Relevansi penelitian oleh Nora Febriandini dengan peneliti yaitu nilai-nilai karakter. Sedangkan penulis memfokuskan pembentukan

karakter anak. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengkaji film animasi yang sama. Namun terdapat perbedaan didalamnya yang berupa episode yang digunakan berbeda dengan penelitian Nora Febriandini.

3. “Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Nusaa Dan Rarra”. Disusun oleh Dewi Nurhayati mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2021. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nurhayati dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun jenis penelitian ini yaitu dengan kajian Pustaka (library research). Penelitian ini menganalisis dan menelaah dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, ensklopedi, dokumen, majalah dan lain sebagainya. Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan karena memilih data yang terdapat pada animasi nussa dan rarra. Sebagai literatur yang berkaitan dengan Pendidikan karakter. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan teknik pengumpulan data literatur atau documenter dengan analisis (content analysis) yaitu menelaah sistematis atas catatan dengan berbagai sumber lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai pendidikan karakter dalam film animasi nussa dan rarra membuat anak berkarakter lebih baik. Dalam film animasi nussa dan rarra memperlihatkan karakter religius, menghargai prestasi, rasa ingin tahu, peduli sosial, kreatif, disiplin dan tanggung jawab. Relevansi penelitian dari Dewi Nurhayati dengan penelitian ini terletak pada genre film dan nilai Pendidikan karakter.

Sedangkan penulis berfokus pada pembentukan karakter anak sehingga terperbedaan. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengkaji film yang sama. Namun terdapat perbedaan yaitu pemilihan episode yang berbeda.

### C. Karangka Teoritk

*“Anak-anak bagaikan kertas kosong”* merupakan salah satu pepatah yang sering kita dengar. Pepatah ini anak digambarkan sebagai kertas kosong di mana karakter yang belum terbentuk. Sehingga peran orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Hal ini bertujuan agar menghasilkan anak-anak yang memiliki karakter baik dari segi pertumbuhan dan perkembangan anak yang cemerlang dan berprestasi.

Pada era saat ini pandemi 19 belum usai. Sehingga menyebabkan segala aktivitas masyarakat belum bisa berjalan seperti sedia kala. Termasuk juga dengan pendidikan. Sehingga kurang optimalnya pendidikan di masa pandemi ini membuat anak kurang mendapatkan ilmu yang maksimal. Oleh karena itu orang tua memerlukan pendidikan ekstra dalam pembentukan dan pertumbuhan karakter anak.

Perlu adanya media untuk kembali menstimulasi pertumbuhan dan pembentukan karakter anak usia dini. Media film yang disajikan sebagai media pembelajaran dan media stimulasi untuk pertumbuhan dan pembentukan karakter anak usia dini. Sehingga media yang diambil merupakan gambaran pembentukan karakter yang alur cerita sesuai dengan tema dan subjek yang diajarkan. Hal ini anak dididik akan sangat mudah untuk memahami dan mengambil pelajaran dari film yang ditontonkan. Untuk



waktu yang sama banyak sekali film yang muncul dengan dengan tujuan sebagai media pembelajaran dan sarana edukasi bagi anak.

Film animasi tentu tidak hanya di luar negeri saja, tetapi film animasi anak-anak bangsa yang mampu bersaing dengan film animasi luar negeri.

Beberapa contoh film animasi anak bangsa yaitu Adit sopo dan Jarwo, Rico the Series, nusa dan Rara dan sebagainya. Film ini hadir sebagai media hiburan untuk anak dan bahan belajar karena di semua film ini memberikan pembelajaran yang sangat dekat dengan kehidupan anak-anak. Dalam penelitian ini, film animasi nusa dan Rara dipilih sebagai bahan penelitian tentang pembentukan karakter anak usia dini film animasi yang dipilih oleh penelitian adalah episode new serial Rara nurut sama abah hadiah dari Rara dijamin surga dan insya Allah

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian bertumpu pada kajian pustaka (library Research) yaitu penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil kajian pustaka dan hasil pola pikir penelitian mengenai suatu problem yang berisi suatu topik yang memuat beberapa gagasan berkaitan dengan menggunakan data yang diperoleh oleh sumber pustaka (Zed, 2018:2).

Pada penelitian ini bersumber dari pustaka yang diteliti adalah film kartun Nussa dan Rarra karya Aditya triyantoro. Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian deskripsi kualitatif yang berusaha menyampaikan suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya. Sumber data yang diambil meliputi sumber data primer yang secara khusus menjadi objek penelitian. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah video film kartun nussa dan Rara yang dipilih sebanyak 4 episode tanggal 17 Maret 2022 sampai 20 April 2022. Episode dipilih secara acak oleh peneliti dan sumber data yang menjadi pendukung data primer dalam melengkapi tema penelitian.

Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai tulisan yang membahas mengenai isi dari film kartun Nussa dan Rarra dari buku-buku pustaka, surat kabar, dan data-data yang diperoleh dari media audio visual seperti televisi dan internet yang relevan dengan penelitian ini. Dokumentasi menjadi sebuah teknik pengumpulan data, yaitu teknik pengumpulan data yang ditunjukkan untuk memperoleh data langsung,

yang meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan foto-foto, film dokumentasi, dan data yang relevan dengan penelitian (Pringgar, 2020:318).

Dalam hal ini penulis menghimpun data dari berbagai literatur seperti buku, tabloid, dan media sosial seperti video televisi dan internet untuk mencari data mengenai film kartun nusa dan Rara, mengenai tentang pembentukan karakter pada anak. Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul dan tersistematisasi teknik yang akan digunakan dalam jenis analisis isi atau konteks analysis, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi, yang didokumentasikan dalam rekaman, baik dalam gambar, suara maupun tulisan jurnal kemudian dilakukan interpretasi secara deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian tentang data yang telah dikumpulkan.

## **B. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian sumber utama dalam sebuah penelitian kualitatif yang berupa kata-kata ataupun tindakan dalam bentuk data primer. Sedangkan data sekunder berbentuk dokumen ataupun jurnal-jurnal yang masih berkesinambungan dengan penelitian ini. Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer pada penelitian diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Sedangkan data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengamatan dan observasi terhadap film animasi Nussa dan Rarra.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder pada penelitian diperoleh dari sumber-sumber selain data utama, data sekunder digunakan sebagai pelengkap ataupun menyempurna data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal maupun artikel yang masih berkesinambungan dengan penelitian ini. Beberapa referensi buku yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Hidayat, O. S. (2020). Pendidikan Karakter sesuai dengan abad-2. Jakarta.
- b. Prasetyo, N. (2011). Membangun Karakter Anak Usia dini. Kementerian Pendidikan Nasional.
- c. Fitri, A. Z. (2012). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Sekolah. Yogyakarta.
- d. Hasan, M. (2022). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Tahta media Group.
- e. Yuniati, E. (2021). Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini . Bandung: Media Sains Indonesia.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam perencanaan ini menggunakan teknik pustaka dan dokumentasi. Teknik pustaka adalah teknik yang digunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data (Subroto, 2017:42). Dan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah dan media agenda, dsb (Nugrahani, 2014:294).

#### **D. Teknik Keabsahan data**

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif berguna untuk menguji kreabilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Banyak cara yang bisadipergunakan untuk menguji kreabilitas data antara lain menggunakan perpanjang keikutsertaan, ketekunan, pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis khusus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, dan auditing.

Berkaitan dengan penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data ini untuk memerlukan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data (Achamad, 2018:133). Triangulasi sumber berarti penggunaan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsirkan seperangkat data. Untuk mendapatkan data yang diterima oleh peneliti untuk membaca sebagai referensi baik buku, hasil penelitian juga dokumentasi yang terkait dengan temuan yang akan diteliti.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis merupakan sebuah analisa atau pemisahan atau pemeriksaan yang dilakukan dengan lebih teliti. Teknik analisis data merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sistematis oleh peneliti dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh dari sumber-sumber informasi dalam sebuah Penelitian (Saleh, 2017:79). Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik yang digunakan untuk Menganalisa isi suatu teks atau pesan dalam komunikasi dan diuraikan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif. Dalam

penelitian ini proses analisis dilakukan dengan cara mengkaji Isi dari film animasi Nussa dan Rarra yang akan dicari informasi serta pesan-Pesan yang ada didalamnya (Nugrahani, 2014:296).

Dalam penelitian ini, penulis akan mengkaji isi dari video animasi kartun nusa dan Rarra episode new serial Rarra nurut sama abah, hadiah dari,, dijamin surga dan insya Allah . Langkah-langkah yang penulis gunakan dalam pengolahan data adalah:

1. Langkah deskripsi, yaitu menguraikan isi video animasi kartun nusa dan Rara episode new serial Rara nurut sama abah, hadiah dari Rara, dijamin surga dan insya Allah
2. Langkah interpretasi yaitu menjelaskan isi video animasi kartun Nusantara episode new serial Rara nurut sama abah, hadiah dari Rara, dijamin surge, dan insya Allah.
3. Langkah pengambilan kesimpulan yaitu mengambil kesimpulan dari video animasi Nusantara episode new serie Rara nurut sama abah, hadiah dari Rara, dijamin surge, dan insya Allah.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Profil Film Animasi Nussa & Rarra

Film animasi Nussa dan Rarra yaitu serial animasi anak-anak yang dirilis pada tanggal 20 November 2018 yang ditayangkan di Indonesia dan Malaysia yaitu Net, MQTV, Indosiar, dan TransTV. Serial ini diproduksi oleh *The Little Giantz* dan *4 Stripe Production* dan terdapat di *channel YouTube Nussa Official*. Awalnya film animasi ini bertujuan untuk mengenalkan lebih dalam tentang bulan Ramadan. Namun karena banyak sekali pendapat positif di kalangan masyarakat terhadap film ini maka *The Little Giantz* membuat tema-tema yang lebih menarik dalam animasi Nussa dan Rarra (<http://perban.comis/5-fakta-tentang-kartunnussa-dan-rarra-yang-di-perbincangkanpada> 8 Juli 2022 pkl 10.09).

##### a. Profil The Little Giantz

Pada awalnya film animasi Nussa dan Rarra diproduksi oleh rumah animasi yaitu *The Little Giantz* dan *4 Stripe Production*. Aditya Triantoro merupakan seseorang animator Indonesia sekaligus Eo dan founder dari rumah produksi animasi *The Little Giantz* sejak tahun 2017. Kemudian jabatan *Chief Creative Officer* di perusahaan tersebut dipegang oleh Bobby Wirasmono. Jabatan *Chief finance Officer* dan *Chief Operation Officer* dipegang oleh Yudha Wirafianto dan Ricky Manopo (Istifari, 2021.74). Rumah *The Little Giantz* dikenal banyak masyarakat setelah Imeliris video animasi yang bertemakan keluarga

dan islami yang berjudul Nussa dan Rarra (<https://www.heru.my.id/2018/ini/Aditya-triantoro.html> pada 8 Juli 2022 pkl 10.50).

**b. Karakter Nussa dan Rarra Produksi The Little Giantz**

Dalam animasi Nussa dan Rarra ada perbedaan karakter antara tokoh satu dengan yang lain. Adapun karakter tokoh dalam animasi Nussa dan Rarra sebagian berikut :

1) Nussa



Gambar 4. 1 Tokoh Nussa

Nussa adalah tokoh utama yang digambarkan sebagai anak laki-laki yang berusia 7 tahun. Nussa berperan sebagai kakak dari Rara. Nussa selalu identik dengan pakaian islami yaitu baju koko berwarna hijau dan peci berwarna putih. Di sisi lain toko Nussa digambarkan sebagai anak penyandang disabilitas dengan menggunakan kaki palsu di kaki kiri (Febriandini, 2021:7).



## 2) Rarra



Gambar 4. 2 Tokoh Rarra

Rarra adalah tokoh kedua yang berperan sebagai adik dari kakak nussa. Rarra merupakan anak perempuan yang berusia 5 tahun. Rarra identik dengan berpakaian gamis berwarna kuning dan memakai jilbab berwarna merah. Dalam animasi ini tokoh Rarra yang selalu memberikan kesan ceria,jujur,lucu serta Rarra menyukai mainan (Padilah, 2022:3).

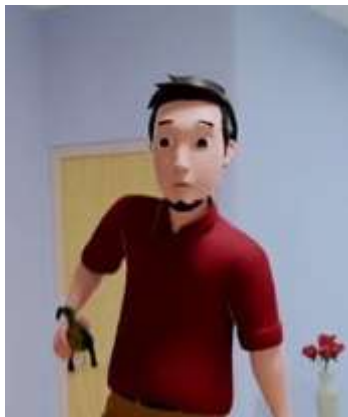
## 3) Umma



Gambar 4. 3. Tokoh Umma

Umma adalah sosok Ibu dari kedua anaknya yaitu nusa dan Rara. Rumah identik dengan baju gamis berwarna merah muda dan jilbab berwarna biru. Sosok Umma diceritakan sebagai karakter yang bijaksana, menasehati, memiliki sikap peduli sosial serta mengajarkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan kepada Nussa dan Rarra (Siti Ulin Nuha,dkk, 2021:21).

4) Abah



Gambar 4. 4 Tokoh Abah

Abah adalah sosok ayah dari Nussa dan Rarra. Abah identik dengan baju kemeja merah dan celana panjang berwarna coklat tua. Abah diceritakan sebagai karakter yang bertanggung jawab,adil,serta perhatian kasih sayang terhadap keluarganya (Wikrama, 2022:8788).

## 5) Abdul



Gambar 4. 5 Tokoh Abdul

Abdul adalah sosok teman dari kakak nussa dan Rara. Abdul adalah anak laki-laki yang memiliki rambut ikal dengan identik memakai baju berwarna merah (Elly Zati Nur Alfi Sanah,dkk, 2021:290).

## 6) Syifa



Gambar 4. 6 Tokoh Syifa

Syifa adalah sosok perempuan yang selalu bermain bersama Rara. Syifa juga adalah teman dari Nusa dan Abdul. Syifa memiliki identik dengan berpakaian baju ungu dan jilbab berwarna ungu (Elly Zati Nur Alfi Sanah,dkk, 2021:296).

## 7) Tante Dewi



Gambar 4. 7 Tokoh Tante Dewi

Tante Dewi adalah sosok tante dari Nussa dan Rara. Tante Dewi identik dengan berpakaian baju berwarna coklat susu dan jilbab berwarna coklat muda. Tante Dewi memiliki sifat penyayang, sabar, dan lemah lembut (Wikrama, 2022:8792).

Film animasi Nussa dan Rara berikut adalah daftar nama-nama yang menjadi pengisi suara dalam animasi nussa dan Rara (<https://id.wikipedia.org/wiki/Nussa> pada 8 Juli 2022 pk11:53).

- 1) Nussa- Muzakki Ramadan
- 2) Rara – Aisyah ramzana O.F
- 3) Umma – jesslyn milianty
- 4) Abah- Alex Abbad
- 5) Abdul- malka hayfa
- 6) Syifa- widuri Puteri
- 7) Tante Dewi- Dewi Sandra

**c. Setting Film Nussa dan Rara**

Setting dalam animasi film Nussa dan Rarra mengisahkan anak-anak yang kemas dengan ajaran Islam. Sehingga anak-anak

akan lebih mudah dan memahami Islam. Animasi Nussa dan Rarradibuat dengan sangat baik dari segi animasi pesan, materi, audio, dan masih banyak lagi. Animasi Film Nussa dan Rarra ini menceritakan tentang keseharian kakak-beradik yang ingin belajar untuk selalu bersikap baik, jujur, berpikiran positif, dan mensyukuri banyak hal yang akan dilewati (Nurain, 2019;142).

## **2. Sinopsis Film Animasi Nussa Dan Rarra**

Animasi Nussa dan Rarra ini memiliki cerita yang menarik perhatian di setiap episode yang berbeda-beda. Adapun yang terjadi objek dalam penelitian in line adalah episode new serial Rara yaitu nurut sama abah hadiah dari Rara dijamin surga dan insya Allah berikut adalah sinopsis episode tersebut :

### **a. Nurut Sama Abah**

“Nurut sama Abah” merupakan season 4 video ini diunggah pada 6 Mei 2022 dan sudah ditonton sebanyak 4.034.619 kali penayang dengan jumlah disukai sebanyak 24 ribu like (Pinasti, 2020c: diakses pada 23 Mei 2023)

Sinopsis:

Suatu pagi Abah yang sedang bekerja melalui zoom meeting dikagetkan oleh Rarra. Adapun langsung meminta maaf pada teman-temannya melalui zoom meeting karena tadi sempat mengatakan astagfirullah ketika Rara mengagetkan Abah. Kemudian Abah mengajak Rara keluar dari ruangan yang dipakai oleh Abah bekerja. Kemudian di

ruang tv Rara sedang menonton televisi dengan suara yang keras dan membuat Abah keganggu karena suara TV tersebut. Setelah itu Rara kemudian ke dapur menemui Uma. Dan umma pun menjelaskan bahwasanya Abah sedang meeting yang tidak bisa ditinggalkan. Kali ini Rara marah karena Abah bekerja terus lupa akan janji Abah mengajak Rara untuk pergi ke kebun binatang. Kemudian Rara pergi ke kamar Kak nussa sambil marah-marah dan menjelaskan bahwa aba tidak asik hari ini karena sibuk bekerja. Kak nussa menengahi dan menjelaskan kepada Rara betapa pentingnya pekerjaan Abah karena pekerjaan Abah tidak bisa ditinggalkan setelah diberi penjelasan oleh Kak Nussa Rara pun mengerti bahwa yang dilakukan Rara itu salah akhirnya Rara pun meminta maaf melalui memberikan roti kepada Abah dan memberikan sepucuk surat untuk abah agar Abah semangat bekerja.

b. Hadiah Dari Rarra

“Hadiah Dari Rarra” merupakan season keempat video ini diunggah pada 11 Maret 2022 dan sudah ditonton sebanyak 2.252.933 kali penayangan dengan jumlah disukai 19 ribu like (Pinasti, 2021b: diakses Pada 23 Mei 2023).

Sinopsis :

Pagi hari di lapangan sekolah, Rara diberikan penghargaan karena memenangkan lomba baca puisi. Bapak Zaidan memberikan

hadiah kepada Rara. Kemudian nur mendatangi Rara dan mengucapkan selamat pada Rara. Pada saat di rumah Rara menjelaskan pada umat bahwasanya tadi di sekolah terjadi suatu yang membuat Rara sedih. Ketika Rara mendapatkan hadiah dari Pak zaida Rara ditanya oleh Ratna apa saja hadiahnya, kemudian Rara menjelaskan pada Ratna dan nur wawasannya hadiah yang dikasih Pak Zainal berupa buku pensil. Karena pensil yang diberikan Pak Zaidan terlalu banyak Rara berinisiatif untuk memberikan kepada teman-temannya. Namun ketika Rara akan memberikan pensil kepada teman-temannya Rara menjelaskan bahwa pensil itu adalah pensil sejuta umat terus Ratna menyeletup bahwasanya dia tidak ingin punya pensil tersebut. Lalu Uma menjelaskan bahwasanya niat Rara tadi sudah dicatat oleh Allah kemudian umma berinisiatif untuk membuat kreasi agar pensil yang tadinya sejuta umat menjadi sejuta kebahagiaan. Keesokan paginya Rara di sekolah bertemu dengan nur Ratna dan teman-temannya lalu Rara membagikan pensil yang dibuatnya bersama Uma dan pensil itu menjadi sangat lucu sehingga teman-teman Ratna suka dengan pensil yang diberikan oleh Rara. Ketika pensil tersisa 1 Ratna ingin sekali meminta pensil yang dibuat oleh Rara. Dian Rara berinisiatif untuk memberikan pensil yang dibuatnya kepada Ratna.

d. Dijamin Surga

“Dijamin Surga” merupakan sistem ke-4 video ini diunggah pada 22 April 2022 dan sudah ditonton sebanyak 3.307.244

penayangan dengan jumlah disukai 21 ribu like (Pinasti, 2020a: diakses pada 23 Mei 2023).

Sinopsis :

Pagi pagi hari ketika bangun tidur tak lupa Rara membaca doa setelah bangun tidur. Di ruang tamu ada Tante Dewi yang sedang belajar tiba-tiba kaget terkejut karena Rara tiba-tiba datang menghampiri Tante Dewi. Padahal tadi Rara sedang membuang sampah. Kamera bertanya kepada tante Dewi apa Kak melihat rumah lalu Tante Dewi menjelaskan bahwa rumah sedang pergi ke pasar untuk membeli kebutuhan rumah kemudian Rara masih menunggu tante Dewi dan tante Dewi pun bertanya ada apa Rara. Rara pun menjelaskan Ara ingin meminjam HP tante Dewi dengan syarat Rara tidak boleh berisik. Namun Rara tetap saja berisik di sebelah Tante Dewi tante Dewi tidak fokus belajar. Rara pun ngevlog di sebelah tante Dewi dan tante Dewi merasa terganggu dengan kebisingan Rara. Tante Dewi pun menjelaskan kepada Rara pada saat harap bertanya kenapa Tante Dewi masih saja belajar, padahal Tante Dewi sudah besar kenapa masih harus belajar kata si Rara. Tante Dewi pun menjelaskan bahwa pentingnya menuntut ilmu karena menuntut ilmu adalah suatu kewajiban bagi seseorang. Menuntut ilmu itu sangat penting untuk diri kita agar menjadi orang yang berilmu. Karena Tante Dewi asyik menjelaskan pentingnya mencari ilmu Tante Dewi sampai lupa halaman berapa yang sedang dibaca oleh Tante Dewi. Karena Rara merasa bersalah, sebab sudah mengganggu Tante



Dewi belajar dan kehilangan halaman berapa Tante Dewi membaca Rara berinisiatif untuk membuat pembatas buku agar Tante Dewi tidak lupa halaman berapa yang sedang ia baca.

e. Insha Allah

“Inshaallah” merupakan season keempat video ini diunggah pada 25 Februari 2022 dan sudah ditonton sebanyak 2.306.227 kali penayangan dengan jumlah disukai sebanyak 18ribu like (Pinasti, 2021b: diakses Pada 23 Mei 2023).

Sinopsis :

Di sore hari Rara yang sedang asyik membaca buku di kamar dan Rara berkeinginan untuk membuat jam pasir namun Rara tidak bisa mengajarkan sendiri oleh karena itu Rara ingin meminta bantuan Kak nussa Kak agul dan Kak Syifa untuk membuat jam pasir di rumahnya. Lalu Rara menghampiri Kak Nisa Kak Abdul Kak Syifa untuk meminta bantuan wawasannya besok Rara ingin membuat jam pasir ketika Kak Rossa dan Kak Abdul Kak Syifa pulang ngaji. Setelah pulang ngaji Kak Syifa mendatangi rumah Rara untuk membuat jam pasir namun pada saat di rumah Rara Kak Abdul gak usah belum datang. Lalu Rara dan Kak Syifa menunggu Kak nussa dan Kak Abdul namun beberapa menit kemudian Kak nussa dan Kak Abdul belum datang. Akhirnya Kak Syifa mengajak Rara untuk duluan membuat jam pasir. Setelah jam pasir jadi Kak nussa dan Kak Abdul akhirnya datang. Di sini Kak Syifa dan Rara sebel karena Abdul kanusa datangnya terlambat dan lupa kata insya Allah yang diucapkan

kemarin. Kemudian Tante Dewi menengahi perdebatan mereka semua dan tante Dewi menjelaskan bahwasanya yang dilakukan Kak Nusa Kak Abdul itu adalah salah karena mengingkari kata insya Allah. Setelah menengahi perdebatan mereka akhirnya Kak nusa dan Kak Abdul meminta maaf kepada Rara Dan Kak Syifa Mereka pun akhirnya mereka makan pisang goreng yang dibuat oleh Tante Dewi

### 3. Dialog film animasi Nussa dan Rarra

Film animasi Nussa dan Rarra ini memiliki cerita yang unik di setiap episodenya. Berikut dialog cerita dalam animasi Nussa dan Rara episode new serie Rara tentang nurut sama abah hadiah dari Rara dijamin surga dan insya Allah:

#### a. Dialog Nurut Sama Abah.

Pada pagi hari Abah yang sedang bekerja melalui zoom meeting online, terlihat Rarra yang datang ke ruangan Abah untuk menanyakan apakah jadi ke kebun binatang.

- Abbah : “ ya kebetulan saat ini kami masih under staff tapi kami akan kejar untuk menyelesaikan objeknya sebelum deadline”.
- Abbah : “astaghfirullahaladzim..!!”.
- Rarra : “ hiihih...( Tiba-tiba), Abbah... Kita jadi ke kebun binatang kan?”.
- Abbah : “ astaghfirullahaladzim” ( terkejut).
- Abbah : “Rarra sayang, maafin abbah ya..., abbah mendadak ada miting penting nihh... Rarra kamu diluar dulu ya sayang ya..”
- Rarra : “ Eh..eh...mmm, tapi habis meeting tetap jadi kan Abah?  
( Dengan muka bingung)”
- Abbah : “ heem... Sebentar ya anaknya..”
- Rarra : “Ahh.. ah.. ehmm..”
- Rarra : “Abah meetingnya lama nggak ya...Ehmm.. nonton TV dulu deh hehehe...hahahaha (tertawa keras). Tibatiba, Eh abbah meetingnya

- udah selesai?
- Abbah : “isshhhtt..Ra..ketawanya jangan keras-keras ya nak ya..”
- Rarra : “Ehmmm... Iyaa deh”
- Abbah : “Pintar sayang”

Kemudian Rarra menuju ke dapur.

- Umma : “Uuhmmm Kok asih disini?”
- Rarra : “ Ehmm.. nggak tahu umma...! Sekarang ajah Abah masih meeting. Ehhmm.”
- Umma : “Emm.. mungkin Abah ada meeting penting yang nggak bisa ditunda Ra”
- Rarra : “Ehmmm...”
- Umma : “Hem.. Gimana kalau sekarang kita bikin diayway?”
- Abbah : (tiba-tiba) “Adduuuhhhh...!”
- Rarra : “astaghfirullahaladzim.. Abahh!” ( Kaget)
- Abbah : “astaghfirullahaladzim...”
- Rarra : (dengan muka kaget). Abbah kenapa?
- Abbah : “Haaah... Rarra kalau sudah selesai main dirapikan lagi ya..”
- Rarra : “Haah..”
- Abbah : “bahaya sayang kalau ditaruh sembarangan”
- Rarra : “Loohh... Tapikan”

(Abbah langsung pergi dan mengangkat telepon)

- Abbah : “ya nggak bisa gitu dong. Kita kan sudah buat perjanjian dan kita sudah sepakat”

(Rarra yang kesal langsung pergi meninggalkan Abah dan pergi ke kamar Kak nussa)

- Rarra : (Menggembrak pintu dengan muka kesal)
- Kak Nussa : “astaghfirullahaladzim..!”
- Rarra : “ nggak boleh nonton TV, nyalah-nyalain Rara segalak..”
- Kak Nussa : “ Rarra kenapa dahh...”
- Rarra : “ iihhhh... Sebel...sebel...sebel..emmm..”
- Kak Nussa : “Waduhh.. ada yang lagi bete nih.. kayaknya..”
- Rarra : (Dengan muka kesal). Iihhh.. hari ini Abah nggak asik, katanya mau ke kebun binatang malah meeting, terus Abah injak dinosaurus masa nyalahin Rarra, akan Abah yang nggak lihat jalan, Rarra kesal, sebel. Ehmm..” Kak Nussa : (Sambil menarik nafas panjang). “Ra.. Dulu Abah juga pernah kayak gini ke Kak Nussa, sudah janji abis pulang kantor mau

- ngajak Kak Nussa pergi. Eh.. nggak tahunya abah gak jadi pulang, Kak Nussa jadi Sabel marah.. ya persis kayak kamu sekarang ini.”
- Rarra : “Pastikan Kak Nussa sebel kan?”
- Kak Nussa : (Sambil tertawa kecil). Tappiii... Kak Nussa baru paham kalau abah tetap maksain untuk pulang buat nemenin Kak Nussa, Abah bisa dimarahin sama bosnya parahnya lagi apa bisa aja kehilangan pekerjaannya nah nanti siapa yang mau nafkahn kita.”
- Rarra : “Hmm..” (Dengan muka merasa bersalah)
- Kak Nussa : “ hmm.. ahh.. ingat nggak waktu Abah ngajak kita camping bikin tenda terus tendanya ketiup angin.”
- Rarra : “ Oh.. ohhh.. ya .. ya.. tendanya terbang” (Sambil tertawa) Kak Nussa : “Kasihannya...” ( ikut tertawa).
- Kak Nussa : “Terus kamu ingat nggak waktu kamu sakit demam Abah panik banget loh.. ra. Abah sampai lupa kalau motornya ketinggalan di kantor. Kata Uma apa paling nggak bisa dengar kabar kalau ada anaknya yang sakit.”
- Rarra : Abbahh... ( Sambil menundukkan kepala dan merasa bersalah)
- Kak Nussa : “tugas Abbas sebagai kepala keluarga dan juga imam buat kita semua itu berat banget loh.. Ra, Abah harus kerja mencari nafkah dan juga melindungi keluarganya jadi tugas kita harus meringankan bebannya Abah Ra.”
- Rarra : “Masyallah..!”
- Kak Nussa : “ Cara bantuin Abah banget kok Ra”
- Rarra : “Ohh.. yaa”
- Kak Nussa : “ Kita tinggal nurut aja sama abah”
- Rarra : “ Ehmm..”
- Sambil berbaring di atas kasur Rara memikirkan perkataan dari Kak Nussa. Keesokan paginya Rara sudah menyiapkan roti untuk abah.
- Abah : “ bismillahirohmanirohim... Ehh.. apa nih.. (Sambil membaca surat yang diberikan oleh Rarra)
- Rarra : “Ehmm... Hari ini enakny bikin diayway apa ya..?” Abah : “ Tok...tokk.. Aduhh gimana nih kebun binatangnya keburu tutup kalo kesiangan masak Abah berangkat sendiri sihh...”
- Rarra : ( Rara yang terkejut dan gembira) “ Abbah... Asik.. asikk.. Rarra.. ikutt...”

Abbah : “Okey kalau gitu Abah hitung ya 1....2...3..”  
Kemudian Abah dan Rara bersenang-senang di halaman rumah dan segera pergi ke kebun binatang bersama-sama.

#### b. Dialog Episode Hadiah Dari Rarra

Pagi hari yang cerah di sekolah Rara mendapatkan hadiah dan penghargaan setelah berhasil memenangkan lomba puisi.

Pak guru : “sekali lagi bapak ucapkan selamat kepada Rarra karena sudah memenangkan lomba baca puisi”. ( Ini hadiah ya, teman-teman Rara bersorak ria)

Rarra : “ Wahh...wah.. Makasih bapak bapak Zidan hehehe..” Pak Guru : “ iya.. iya.. selamat ya..!”.  
(Diiringi sorakan dan teman-teman Rarra)

Rarra : Wahh... Banyak sekali”  
“

Nur : “selamat ya Ra nur jadi ikut senang deh”. ( dengan perkataan dari Ratna) “hadiahnya apa aja Ra?”

Rarra : “ Ehmm.. ada buku terus sama ahh.. ini nihh pensilnya banyak banget.”

Nur : “ waahhh...”

Rarra : “Pada mau ngak?”

Ratna : “ Yah.. ini mah pensil sejuta umat yang suka hilang Ra

(Rara terkejut dengan perkataan Ratna)

Rarra : “Haahh”

Ratna : “Aku sih kalau dikasih juga nggak bakalan mau”

Rara dan Nur menarik nafas panjang dengan perkataan dari Ratna tadi

Nur : Ra, pensilnya bagus kok.. ( sambil melihat pensil yang dipegang)

Sesampainya di rumah Rara menceritakan semua kejadian itu kepada Umma, kemudian umma memberikan ide agar pensil ini menjadi pensil kebahagiaan.

Umma : “oh jadi ini yang disebut pensil sejuta umat”

Rarra : “He eh..” (sambil melihat pensil yang dipegang Umma). Terus kata ratna kayak gini nih “aku juga nggak bakalan mau kalau dikasih..huhh”

Umma : “ padahal pensilnya bagus loh..”

- Rarra : “nah iya uma nur juga tadi bilangnyanya juga kayak gitu” Umma : “ maksudnya, pensil sejuta umat itu karena prinsip ini banyak yang pakai. Waktu seumuran kamu pensil rumah juga modelnya sama kayak gini”
- Rarra : “ Ha..? Yang benar umma?”
- Umma : “he..em”
- Rarra : “padahal Rara udah niat mau bagiin ke teman-teman tapi gara-gara Ratna bilang kayak gitu kan nggak enak baginya”
- Umma : “Masyallah.. jadi Rarra mau berbagi pensilnya ke teman-teman ya..”
- Rarra : “ Iya.. Umma”
- Umma : “ insya Allah niat baik Rara ingin berbagi pensil sudah dicatat sebagai sesuatu kebaikan yang berubah pahala”
- Rarra : “ Oh yaa..”
- Umma : “karena memberi hadiah adalah sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah shallallahu alaihi wasallam”.
- Rarra : “Oh gitu umma? Jadi walaupun pemberiannya ditolak Rara masih dapat pahala?”
- Umma : “he..em”
- Rarra : “Waahh..”
- Umma : “ dengan kita sering memberikan hadiah itu bisa menjadikan kita dari sifat bakhil atau sifat pelit. Terus melembutkan hati orang lain. Coba Rara kalau dapat hadiah, happy nggak?”
- Rarra : “ happy dong Uma kan dikasih hadiah hihhi”
- Umma : “eh tau nggak Ra?”
- Rarra : “ Iya umma?”
- Umma : “ setiap kita memberikan sesuatu yang membuat orang lain bahagia di dalam hati kita juga muncul perasaan bahagia..”
- Rarra : “Ah..iya, bener Uma apalagi kalau hadiahnya yang kita kasih mereka senyum terus senang menerimanya rasanya kayak ada kupu-kupu terbang di dalam sini nih hihhi”
- Umma : “Nah gitu dong udah nggak kesel lagi kan? Gimana kalau kita bikin pensil sejuta umat ini menjadi pensilsejuta kebahagiaan”
- Rarra : “ Ha..? Umma bisa? Ayo ayo Uma hihhi..”
- Kemudian Rara dan Uma membuat kreasi dari pensil yang awalnya pensil ini sejuta umat menjadi pensil sejuta kebahagiaan
- Rarra : “ Yaa..!”
- Umma : “Nahh.. gini”

Rarra : “Ohhh.. ya ya”  
 Umma : “nah sudah selesai deh”  
 Rarra : “ wah jadinya lucu banget Umma.. Rara suka, makasih Uma hehehe”

Keesokan harinya Rara berangkat ke sekolah dan membawa pensil yang dibikin oleh Rara dan Uma. Di dalam kelas sementara melihat dan kagum dengan pensil yang dibawa Rara. Pensil itu akan dibagikan ke semua teman Rara..

Teman-teman : “ Waah, pensilnya lucu-lucu yaaa..”  
 Nur : “Wahhh..asikk”  
 Ratna : “ Wah pensilnya lucu banget Ra, ada bunganya”  
 Rarra : “ Iya Rara bikinnya dibantuin umma, Nih satu lagi buat kamu ya nur”  
 Nur : “ Wah.. Makasih ya Ra”  
 Ratna : “ Ra, aku mau dong satu”  
 Rarra : “ Yahh... Tinggal satu nih” Ratna : “ Ohh.. tinggal satu ya?”  
 Rarra : “ Iya..”  
 Ratna : “ Okey deh..”  
 Rarra : “Hmm.. Ratna.. ini yang terakhir buat kamu aja”  
 Ratna : “Wahh, beneran nih Ra?”  
 Rarra : “ Heem”  
 Ratna : “ makasih banget ya.. Tapii nanti kamu nulisnya gimana?”  
 Rarra : ” Rara masih punya satu lagi kok yang biasa Rara pake untuk nulis, tinggal dihias lagi kayak gitu deh”  
 Ratna : “ Ohhh... Eh ajarin aku dong..!”  
 Rarra : “pastinya dong..”  
 Ratna dan Nur : “Yeee... Asikk..”

Setelah membagikan pensil sejuta kebahagiaan semua temanteman Rara belajar menggunakan pensil yang dibikin oleh Rara dan umma pada saat belajar penuh kebahagiaan dan semangat yang tinggi.

### c. Dialog Episode Dijamin Surga

Di pagi hari setelah bangun tidur tak lupa Rara membaca doa setelah bangun tidur. Kemudian Rara mencari rumah dan membantu pekerjaan rumah dan ada Tante Dewi yang sedang belajar di ruang tamu.

- Rarra : “bismillahirohmanirohim  
alhamdulillahilladzi ahyana ba’dama  
amatana wa ilaihi nusyur, aamiin. Wah,  
pagi yang cerah! Udaranya segar!” “Pagi..  
Tante Dewi”.
- Tante Dewi : “Pagi..!”
- Rarra : “Umma.. umma.. umma!!”
- Tante Dewi : “Eh.. eh.. kaget!. Rarra..! Adduuhh,  
ngapain sih?. Udah fokus, fokus,fokus,  
fokus..!”
- Rarra : “Umma..! Rarra bantuin buang sampah ini  
yaa?”
- Tante Dewi : “Ini Rarra ngapain yaa?”.  
“astaghfirullahaladzim,  
astaghfirullahaladzim,  
astaghfirullahaladzim”.
- (Tiba-tiba Rara datang dan membuat Tante Dewi terkejut)
- Rarra : “Tante dewii...!”
- Tante Dewi : “astaghfirullahaladzim.. ya ampun Rarra!”
- Rarra : “tante lihat umma ngak..?”
- Tante Dewi : “Rarra...Uma tadi pergi ke pasar, sayang!”
- Rarra : “Ohhh...Oke,oke”
- Tante Dewi : “tadi sampai mana ya?. Emm okee. Haa?  
Kenapa lagi, Ra?”
- Rarra : “hehehe.. Rarra boleh pinjam hp-nya ya?”
- Tante Dewi : “Buat apa?”
- Rarra : “Rara mau vlogging”
- Tante Dewi : “Masya Allah ya ini princessnya umma  
sekarang udah jago ngevlog?”
- Rarra : “iyaa.. Tante”
- Tante Dewi : “tante kasih hp-nya .. jangan berisik ya!!”
- Rarra : “oke Tante Dewi, deal!”
- Tante Dewi : “Deal!”
- Rarra : “. Assalamualaikum... Rarra lovers!”. Hari  
ini Rara ditemenin sama Tante Dewi..!!”.  
Tante Dewi lagi ngapain sih.?”
- (Tante Dewi terkejut)
- Tante Dewi : “tante lagi baca buku nih, Rarra lovers,  
jadi... Rarra lovers nggak boleh berisik juga  
ya! Nggak boleh ganggu juga biar Tante  
bisa fokus be..la.jar!!”
- Rarra : “Tuhh, Rarra lovers, Tante Dewi lagi  
belajar!!. Haah belajar?. Tante, hari libur  
kok masih belajar kenapa nggak santai-  
santai aja sih?. Tante Dewi kan sudah jadi  
guru, pasti pintar. Emangnya masih harus



- belajar ya?”
- Tante Dewi : “Rara Sayang! Jadi menurut Rara orang dewasa itu nggak perlu belajar lagi?”
- Rarra : “ Heem! Tante Dewi kan udah besar, jadi tinggal kerja,cari uang yang banyak”.
- Tante Dewi : “hehehhe... Rarra gak salah sih. Tapi menuntut ilmu itu jauh lebih penting. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”.
- Rarra : “Oohhh...!”
- Tante Dewi : “ Yaudaahh.. sekarang Tante Dewi mau lanjut baca bukunya lagi ya”
- (Setelah menasehati Rara akhirnya Rara mengerti tentang mencari ilmu bukan hanya orang dewasa tetapi anak-anak harus mengejar cita-citanya hingga dewasa kelak. Tiba-tiba)
- Tante Dewi : “astaghfirullahaladzim... aduh..aduh.. tadi halaman berapa ya?”
- Rarra : “ Yaa ampuunnn..!” (sedih)
- Tante Dewi : “aduh.. aku lupa nandain halamannya lagi Dewi..dewi..kamu memang ceroboh..!”
- (Kemudian Rara berinisiatif untuk membuat kreasi pembatas agar Tante Dewi mudah dalam belajar dan membaca buku)
- Rarra : “ Hmm.. oke, terus ini,ininya dilipat kesini yang ini kesitu, itu kesini.. Nahh!!
- (Setelah bikin pembatasan buku Rarra langsung menaruh diatas buku Tante Dewi)
- Tante Dewi : “ Nah, oke mari kita muu...lohh. Ini kok..?”
- Rarra : “ Heem, itu buat Tante Dewi”
- Tante Dewi : “ Masya Allah,, ahhh cute banget, Tante suka!”
- Rarra : “ Hmm.. maafin Rara ya Tante gara-gara ngevlog sama Rara Tante Dewi jadi nggak fokus belajarnya”.
- Tante Dewi : “ Hmm sayang... Sini sini sini, gak apa apa kok sayang, beneran gak apa apa”.
- Rarra : “semoga dengan pembatas buku , Tante Dewi bisa lebih fokus meletus ilmu biar Tante Dewi mudah masuk surga”.
- Tante Dewi : “Aamiin!”
- Rarra : “siapa tahu Rara bisa masuk surga juga”
- Tante Dewi : “Aamiin!”
- dan Rarra

(Setelah memberikan pembatas buku kepada tante Dewi, Rara tidak mengganggu Tante Dewi lagi, dan tante Dewi fokus untuk belajar)

#### d. Dialog Episode Insyallah

Di siang hari Rara yang sedang membaca buku dan ingin membuat sesuatu dari barang bekas yang tidak dipakai. Namun Rara tidak bisa mengerjakan sendiri perlu ada yang membantu kemudian di rumah ada kak misah ada kak Abdul dan kak Syifa. Rara pun meminta tolong kepada kak Nusa kak Abdul kak Syifa untuk membuat jam pasir.

Rarra : “botol bekas, kardus, pasir,oke. Besok Rarra mau buat jam pasir ah. Ehem, tapi kayaknya nggak bisa deh kalau sendiri. Ehmm..minta bantuan siapa yah?”

(Kemudian terdengar suara kak Syifa, kak Abdul, dan kak nusa dari ruang tamu)

Kak Syifa : “oke nussa sampai besok ya,”

Rarra : “Haah?”

Kak Nussa : “oke makasih ya Abdul Syifa”

Rarra : “hehehe, Kak nussa, kak Syifa, kak Abdul”

Kak Nussa : “Hmm, kenapa Ra?”

Rarra : “ Rara baru aja mau minta tolong, hihhih”

Kak Syifa : “minta tolong apa Ra?”

Rarra : “besok Rara mau buat jam pasir”

Kak Syifa : “jam pasir?”

Kak Abdul : “Ohh.. gitu!”

Kak Nussa : “Wah, buat konten yah?, seru tuh! hem, oke Insyaallah besok habis pulang ngaji kak Nussa bantuin yah!”

Rarra : “Sipp!”

Kak Syifa : “wah oke, oke, Insyaallah besok ikut bantuin Rarra yah, setelah pulang ngaji Syifa ke sini, Abdul ikut juga ya?”

Kak Abdul : “Wihhh.. Yahyah”

Rarra : “Alhamdulillah, banyak yang bantuin makasih ya kak”

(Keesokan harinya setelah pulang ngaji kak Syifa langsung pergi ke rumah Rarra, kak nusa dan kak Abdul belum datang dan membuat Rara dan Syifa menunggu. Setelah beberapa lama akhirnya Syifa mengajak Rara untuk membuat jam pasir duluan)

- Kak Syifa : "Assalamu'alaikum"  
 Rarra : "Walaikumsalam"  
 Tente Dewi : "Eh.. Syifa"  
 Rarra : "loh kak Syifa sendirian? Yang lain mana?"  
 Kak Syifa : "Loh, nussa sama Abdul belum sampai Ra?"  
 Rara : (sambil menggelengkan kepala) Padahal tadi mereka pulang ngajinya duluan loh!"  
 Tente Dewi : "ya udah, masuk dulu yuk! ayok yuk"  
 (Setelah kakak Syifa datang, Rarra, tante Dewi, dan kak Syifa menunggu kak Nussa dan kak Abdul. Namun kak nusa dan kak Abdul pun tidak datang-datang akhirnya kak Syifa dan Rara membuat kreativitas duluan tanpa menunggu kak nussa dan kak Abdul)
- Rarra : "kak Nusa sama kak Abdul ke mana sih? lama banget!"  
 Tente Dewi : "biasanya ya Nusa itu kalau keluar tuh nggak lamalama"  
 Kam Syifa : "gimana kalau kita mulai aja Ra?"  
 Rarra : "Hah? Oke oke"  
 Tente Dewi : "nah iya, kalian mulai terus biar semakin asik tante bikinin pisang goreng yah"
- (Kemudian Rara dan kak Syifa membuat jam pasir duluan)
- Rarra : "Jam pasir udah jadi".  
 Kak Nussa : "Assalamu'alaikum"  
 Rarra dan : "Walaikumsalam"  
 Kak Syifa  
 Kak Nussa : "Iya,seru banget ya Dul"  
 Rarra : "Kak Nussa lupa yah?"  
 Kak Nussa : "Hmm.. Apa?"  
 dan kak  
 Abdul  
 Kak Nussa : " oh iya, bikin jam pasir yah? tapi itu kok udah jadi sih! kok nggak nungguin kita bikinnya? kemarin kan kita udah janji mau bantuin"  
 Kak Abdul : "Ehmm.. hmm"  
 Rarra : "kemarin kan janjinya habis pulang ngaji kan,Kak!"  
 Kak Syifa : "bukan setelah main bola kan?"  
 Kak Abdul : "heheh"  
 Rarra : "huuh"  
 Tente Dewi : " pisang goreng cek, hah.. loh?"  
 Kak Nussa : "assalamualaikum Tante!"  
 Tente Dewi : "ini kenapa?" (Dengan muka bingung)

(Setelah Kak nussa dan Kak Abdul datang. Rarra dan Kak Syifa dengan perasaan sebal kesal terhadap Kak nussa dan Kak Abdul karena tidak membantu untuk membuat jam pasir, kemudian Tante Dewi menengahi antara mereka semua)

- Kak Syifa : “Nusa payah nih, Insyaallah nussa sama kayak Insyaallah Abdul”
- Kak Abdul : “Hah,kok Abdul!”
- Kak Syifa : “ingat nggak? waktu Abdul bilang Insyaallah bakalan piket, tiba-tiba Abdul pula nggak balik ke kelas kan, terus pas janji mau main bareng Abdul bilang Insyaallah ikut ternyata pas disamperin lagi asik main game di rumah kan!”
- Kak Abdul : “ Hah kapan? waktu itu kan Abdul udah minta maaf”
- Kak Nussa : “Hah, tapi kan itu Abdul!. Nussa kan cuma sekali ini doang”
- Kak Syifa : “Hahh”. (Sambil membuang muka)
- dan Rarra
- Tante Dewi : “oke, oke, oke, tante ngerti sekarang nussa sama Abdul nggak boleh begitu kalau sudah janji itu harus ditepati dong”
- Kak Abdul : “Tapi Tante, Abdul kan nggak bilang janji Abdul bilang Insyaallah!”
- Tante Dewi : “Abdul sayang, ucapan Insyaallah itu berarti jika Allah menghendaki kalau kalian ragu-ragu sebaiknya kalian jangan mengucapkan Insyaallah. Karena kita semua ini sebagai manusia hanya bisa menyerahkan segala sesuatunya atas kehendak Allah”
- Kak Nussa : “Maafin Kak Nussa ya Ra!”
- Kak Abdul : “Abdul juga ya Syifa!”
- Kak Nussa : “Nusa janji, sekarang kalau bilang Insyaallah harus tepati”
- Rarra : “iya kak”
- Kak Syifa : “Iya, kita maafin kok”
- Rarra : “biar Kak nussa nggak lupa waktu nih!”
- Kak Nussa : “makasih ya Ra Insyaallah Kak Nussa nggak akan lupa waktu”
- Tante Dewi : “gitu dong oke sekarang waktunya eh eh loh loh loh kok, cuman tinggal segini pisangnya?”
- Rarra : “tadi waktu Tante Dewi ngomong Rara makan ini hehehe”

(Setelah Kak Nussa dan Kak Abdul minta maaf ke Rarra dan kak Syifa mereka semua akhirnya makan pisang goreng yang dibuat oleh Tante Dewi)

## **B. Analisis dan Temuan**

Dari episode-episode dalam animasi nusa dan Rara sebagaimana penulis yang dipaparkan di atas dapat ditemukan pembentukan karakter anak sebagai berikut:

### **1. Pengendalian perasaan**

Pengendalian perasaan yaitu tentang bagaimana anak mengendalikan perasaan yang ada pada dirinya seperti perasaan senang, marah, takut, dan sedih. Dari emosi dasar inilah berkembang berbagai emosi lainnya yang dapat diklasifikasikan menjadi emosi positif dan emosi negatif (Tritayani, 2014). Golemen (2005), mengatakan bahwa keberhasilan seseorang dipengaruhi oleh kecerdasan emosional. Dari pendapat Golemen, anak tidak harus cerdas dalam bidang kognitif (IQ). Namun perlu diimbangi dengan kecerdasan emosional (EQ). Jika tidak diimbangi sangat berpengaruh dalam keberhasilan atau kegagalan. Orang tua dan para guru maupun lingkungan harus memiliki peran yang sangat penting sehingga membantu anak untuk mengembangkan potensi kecerdasan yang mereka miliki. Kecerdasan emosional anak dimulai sejak usia dini jauh dari sebelum anak sekolah. Kemampuan mengendalikan emosi diri adalah kemampuan anak untuk mengenali emosi yang sedang dirasakan saat ini. Mengelola emosi adalah menangani perasaan agar dapat diungkapkan dengan tepat yang merupakan kesadaran diri sendiri.

Sehingga anak yang dapat menguasai keterampilan ini akan segera sadar dari kesedihan (Puspita, 2019:87)

Penulis menekan pengendalian perasaan yaitu marah Seperti yang terdapat pada film animasi Nussa dan Rarra episode “Nurut Sama Abah” ketika Rara marah kepada Abah karena tidak jadi pergi ke kebun binatang

Abbah : “ ya kebetulan saat ini kami masih under staff tapi kami akan kejar untuk menyelesaikan objeknya sebelum deadline”.

Abbah : “astaghfirullahaladzim..!!”.

Rarra : “ hiihih...( Tiba-tiba), Abbah... Kita jadi ke kebun binatang kan?”.

Abbah : “ astaghfirullahaladzim” ( terkejut).

Abbah : “Rarra sayang, maafin abbah ya.., abbah mendadak ada miting penting nihh... Rarra kamu diluar dulu ya sayang ya..”

Rarra : “ Eh..eh...mmm, tapi habis meeting tetap jadi kan Abah?

( Dengan muka bingung)”

Abbah : “ heem... Sebentar ya anaknya..”

Rarra : “Ahh.. ah.. ehmm..”

Rarra : “Abah meetingnya lama nggak ya...Ehmm.. nonton TV dulu deh hehehe...hahahaha (tertawa keras). Tibatiba, Eh abbah meetingnya udah selesai?

Abbah : “isshhht..Ra..ketawanya jangan keras-keras ya nak ya..”

Rarra : “Ehmmm... Iyaa deh”

Abbah : “Pintar sayang”



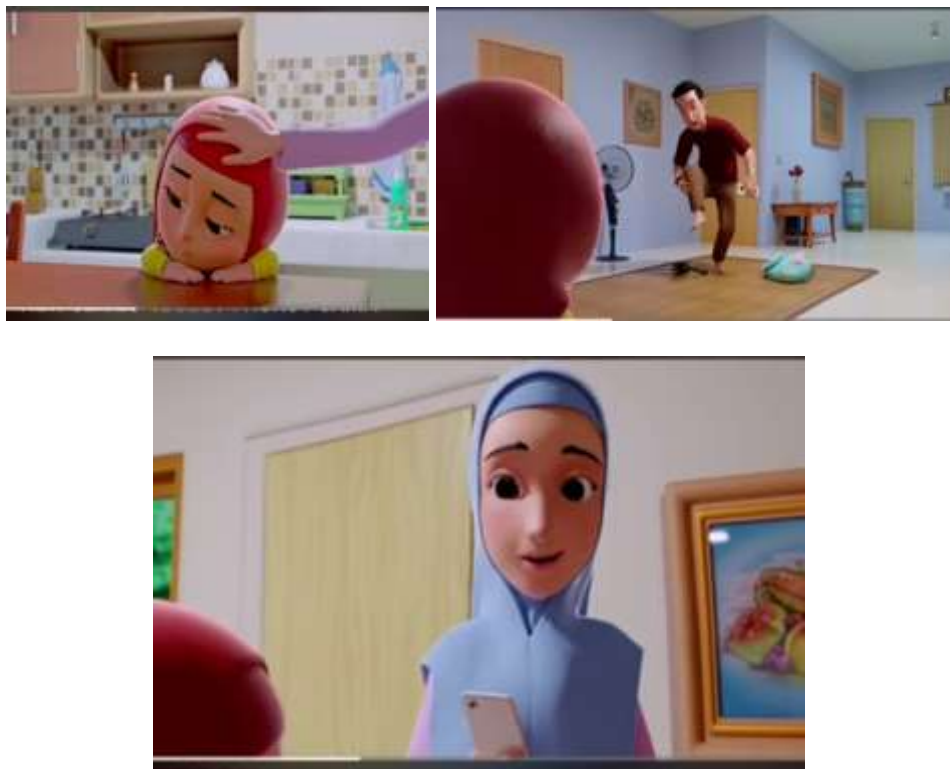
Gambar 4. 8 Rarra yang sedang diberikan tahu bahwa Abah sedang meeting

Dari pengalaman dialog diatas Rarra kelihatannya marah sama Abah karena, pada saat Rarra pergi ke ruangannya Abah Rarra langsung diajak keluar karena Abah sedang meeting kemudian saat Rarra sedang menonton televisi Abah langsung keluar dan menegur Rarra karena suara televisinya terlalu keras. Kemudian Rarra menghampiri Uma yang sedang ada di dapur.

Kemudian Rarra menuju ke dapur.

- Umma : “Uuhmmm Kok asih disini?”  
 Rarra : “ Ehhh.. nggak tahu umma...! Sekarang ajah Abah masih meeting. Ehhmm.”

- Umma : “Emm.. mungkin Abah ada meeting penting yang nggak bisa ditunda Ra”
- Umma : “Emm.. mungkin Abah ada meeting penting yang nggak bisa ditunda Ra”
- Rarra : “Ehmmm...”
- Umma : “Hem.. Gimana kalau sekarang kita bikin diayway?”
- Abbah : (tiba-tiba) “Adduuuhhhh...!”
- Rarra : “astaghfirullahaladzim.. Abahh!” ( Kaget)
- Abbah : “astaghfirullahaladzim...”
- Rarra : (dengan muka kaget). Abbah kenapa?
- Abbah : “Haaah... Rarra kalau sudah selesai main dirapikan lagi ya..”
- Rarra : “Haah..”
- Abbah : “bahaya sayang kalau ditaruh sembarangan”
- Rarra : “Loohh... Tapikan”



Gambar 4. 9 Rarra mendatangi Uma, dan Abah terkejut saat menginjak mainan





Gambar 4. 10 Kak Nussa memberikan pengertian tentang pekerjaan Abah.

- Rarra : (Menggembrak pintu dengan muka kesal)  
 Kak Nussa : “astaghfirullahaladzim..!”  
 Rarra : “ nggak boleh nonton TV, nyalah-nyalain Rara segalak..  
 Kak Nussa : “ Rarra kenapa dahh...”  
 Rarra : “ iihhhh... Sebel...sebel...sebel..emmm..”  
 Kak Nussa : “Waduhh.. ada yang lagi bete nih.. kayaknya..”  
 Rarra : (Dengan muka kesal). Iihhh.. hari ini Abah nggak asik, katanya mau ke kebun binatang malah meeting, terus Abah injak dinosaurus masa nyalahin Rarra, akan Abah yang nggak lihat jalan, Rarra kesal, sebel. Ehmm..”  
 Kak Nussa : (Sambil menarik nafas panjang). “Ra.. Dulu Abah juga pernah kayak gini ke Kak Nussa, sudah janji abis pulang kantor mau ngajak Kak Nussa pergi. Eh.. nggak tahunya abah gak jadi pulang, Kak Nussa jadi Sabel marah.. ya persis kayak kamu sekarang ini.”  
 Rarra : “Pastikan Kak Nussa sebel kan?”  
 Kak Nussa : (Sambil tertawa kecil). Tappiii... Kak Nussa baru paham kalau abah tetap maksain untuk pulang buat nemenin Kak Nussa, Abah bisa dimarahin sama bosnya parahnya lagi apa bisa aja kehilangan pekerjaannya nah nanti siapa yang mau nafkahin kita.”  
 Rarra : “Hmm..” (Dengan muka merasa bersalah)  
 Kak Nussa : “ hmm.. ahh.. ingat nggak waktu Abah ngajak kita camping bikin tenda terus tendanya ketiup angin.”

Rarra : “ Oh.. ohhh.. ya .. ya.. tendanya terbang”  
 (Sambil tertawa) Kak Nussa : “Kasihannya...” (ikut tertawa).

Dari beberapa dialog di atas pendidikan yang ditanamkan yaitu tentang pengendalian perasaan dalam episode “Nurut Sama Abah” saat Rara yang ingin pergi ke kebun binatang namun Abah yang terlalu sibuk tidak bisa pergi ke kebun binatang. Sehingga membuat Rara marah, kesal, dan sebal. Kemudian diberikan nasehat oleh kak Nussa, Rara pun akhirnya memahami dan tidak lagi marah kepada Abah.

Berdasarkan bentuk pengendalian perasaan di atas ditemukan bahwa perasaan marah, sebab keinginan tidak terpenuhi seperti pada waktu Rarra ingin ke kebun binatang namun Abah yang sibuk dengan pekerjaannya. Kemudian Rarra diberikan nasehat oleh Kak Nussa pentingnya sebuah pekerjaan. Disebabkan karena tidak jadi pergi ke kebun binatang karena Abah sedang bekerja, karena pekerjaan Abah tidak bisa ditinggalkan.

## **2. Pentingnya Menuntut Ilmu**

Menuntut ilmu yaitu sesuatu yang sangat penting dalam mewujudkan kebahagiaan diri sendiri dan dunia akhirat. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tata kelakuan seseorang ataupun kelompok dalam upaya melalui pengajaran dan pelatihan (Depdiknas,2011). Ilmu adalah pengetahuan yang tersusun secara sistematis yang diperoleh melalui

wawasan perilaku sosial, budaya juga tanda-tanda alam yang dapat diukur maupun diamati (sarjuni,2018). Karl Pearson merumuskan di dalam bukunya *Grammar of Science* bahwasannya ilmu pengetahuan ialah lukisan warta yang lengkap dan konsisten tentang liputan pengalaman dengan kata sederhana menuntut ilmu ialah proses ke arah yang positif (Wulandari,dkk, 2020;38). Seperti yang terdapat di film animasi Nussa dan Rarra “Dijamin Surga” di dalam film tersebut Tante Dewi menjelaskan perlunya dan pentingnya menuntut ilmu.

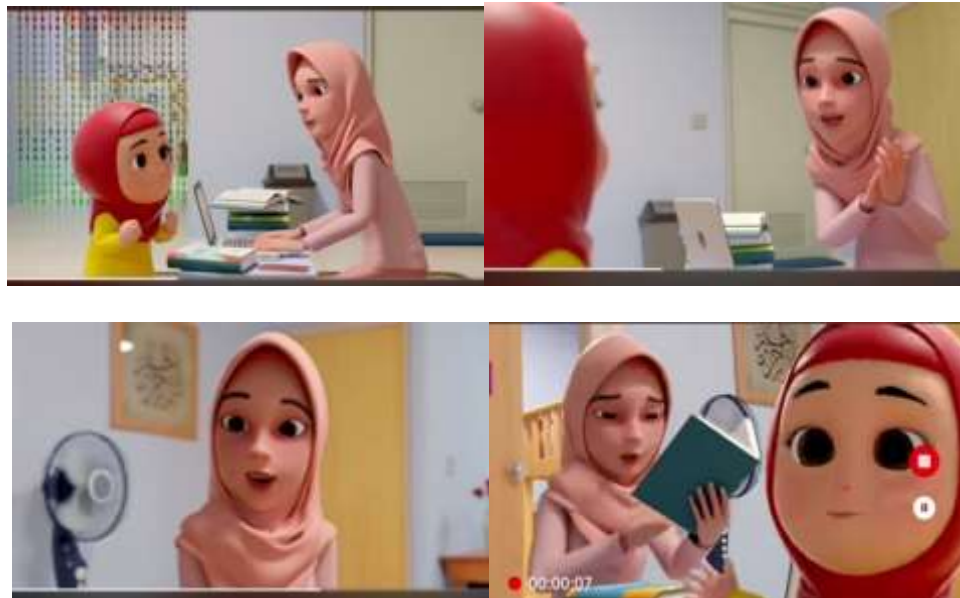
- Rarra : “bismillahirrohmanirohim  
alhamdulillahiladzi ahyana ba’dama  
amatana wa ilaihi nusyur, aamiin. Wah, pagi  
yang cerah! Udaranya segar!” “Pagi.. Tante  
Dewi”.
- Tante Dewi : “ Pagi..!”
- Rarra : “Umma.. umma.. umma!!”
- Tante Dewi : “Eh.. ehh.. kaget!. Rarra..! Adduuhh, ngapain  
sih?. Udah fokus, fokus,fokus, fokus..!”
- Rarra : “Umma..! Rarra bantuin buang sampah ini  
yaa?”
- Tante Dewi : “Ini Rarra ngapain yaa?”.  
“astaghfirullahaladzim,  
astaghfirullahaladzim,  
astaghfirullahaladzim”.



Gambar 4. 11 Rarra yang sedang mencari Uma

- Rarra : “Tante dewii...!”
- Tante Dewi : “astaghfirullahaladzim.. ya ampun Rarra!”
- Rarra : “tante lihat umma ngak..?”
- Tante Dewi : “ Rarra...Uma tadi pergi ke pasar, sayang!”
- Rarra : “Ohhh...Oke,oke”
- Tante Dewi : “ tadi sampai mana ya?. Emm okee. Haa? Kenapa lagi, Ra?”
- Rarra : “hehehe.. Rarra boleh pinjam hp-nya ya?”
- Tante Dewi : “ Buat apa?”
- Rarra : “ Rara mau vlogging”
- Tante Dewi : “ Masya Allah ya ini princessnya umma sekarang udah jago ngevlog?”
- Rarra : “iyaa.. Tante”
- Tante Dewi : “tante kasih hp-nya .. jangan berisik ya!!”
- Rarra : “ oke Tante Dewi, deal!”
- Tante Dewi : “Deal!”
- Rarra : “. Assalamualaikum... Rarra lovers!”. Hari ini Rara ditemenin sama Tante Dewi..!”. Tante Dewi lagi ngapain sih.?”
- (Tante Dewi terkejut)
- Tante Dewi : “ tante lagi baca buku nih, Rarra lovers, jadi... Rarra lovers nggak boleh berisik juga ya! Nggak boleh ganggu juga biar Tante bisa fokus be..la..jar!!”
- Rarra : “ Tuhh, Rarra lovers, Tante Dewi lagi belajar!!. Haah belajar?. Tante, hari libur kok masih belajar kenapa nggak santai-

- santai aja sih?. Tante Dewi kan sudah jadi guru, pasti pintar. Emangnya masih harus belajar ya?”
- Tante Dewi : “Rara Sayang! Jadi menurut Rara orang dewasa itu nggak perlu belajar lagi?”
- Rarra : “ Heem! Tante Dewi kan udah besar, jadi tinggal kerja,cari uang yang banyak”.
- Tante Dewi : “hehehhe... Rarra gak salah sih. Tapi menuntut ilmu itu jauh lebih penting. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”.
- Rarra : “Oohhh...!”
- Tante Dewi : “ Yaudaahh.. sekarang Tante Dewi mau lanjut baca bukunya lagi ya”



Gambar 4. 12 Tante Dewi menjelaskan perlunya menuntut Ilmu

Dari di alog diata Tantr Dewi penjelasan bahwa menuntut ilmu itu bukan hanya orang dewasa yang sudah memiliki pekerjaan namun semua orang dari yang kecil hingga tua pun harus mengerjakan cita-cita yang di

inginkan. Sebab proses ilmu pengetahuan kepercayaan yang membuat pemahaman yg baik terhadap murid sehingga dapat melahirkan perilaku yg positif. Yang dimaksud dengan sikap yg positif ialah lapang dada, percaya diri, patuh, bisa berkorban dan teguh terhadap pendirian.

(Setelah menasehati Rara akhirnya Rara mengerti tentang mencari ilmu bukan hanya orang dewasa tetapi anak-anak harus mengejar cita-citanya hingga dewasa kelak. Tiba-tiba)

Tante Dewi : “astaghfirullahaladzim... aduh..aduh.. tadi halaman berapa ya?”  
 Rarra : “ Yaa ampunnn..!” (sedih)

(Kemudian Rara berinisiatif untuk membuat kreasi pembatas agar Tante Dewi mudah dalam belajar dan membaca buku)

Rarra : “ Hmm.. oke, terus ini, ininya dilipat kesini yang ini kesitu, itu kesini.. Nahh!!

(Setelah bikin pembatasan buku Rarra langsung menaruh diatas buku Tante Dewi)

Tante Dewi : “ Nah, oke mari kita muu...lohh. Ini kok..?”

Rarra : “ Heem, itu buat Tante Dewi”

Tante Dewi : “ Masya Allah,, ahhh cute banget, Tante suka!”

Rarra : “ Hmm.. maafin Rara ya Tante gara-gara ngevlog sama Rara Tante Dewi jadi nggak fokus belajarnya”.

Tante Dewi : “ Hmm sayang... Sini sini sini, gak apa apa kok sayang, beneran gak apa apa”.

Rarra : “semoga dengan pembatas buku , Tante Dewi bisa lebih fokus meletus ilmu biar Tante Dewi mudah masuk surga”.

Tante Dewi : “Aamiin!”

Rarra : “siapa tahu Rara bisa masuk surga juga”

Tante Dewi : “Aamiin!”

dan Rarra

(Setelah memberikan pembatas buku kepada tante Dewi, Rara tidak mengganggu Tante Dewi lagi, dan tante Dewi fokus untuk belajar)



Gambar 4. 13 Rarra akhirnya paham setelah itu membuat pembatas buku

Berdasarkan bentuk pemaparan di atas bentuk menunjukkan rasa percaya diri kreatif serta pantang menyerah terdapat pada film animasi yang berjudul hadiah dari Rara dan insya Allah. Pada film hadiah dari Rara menunjukkan sikap percaya diri harus ditanamkan sejak dini karena dapat berpengaruh dari kehidupan berikutnya. Sikap percaya diri kemampuan meyakinkan diri pada dalam diri ketika untuk mengembangkan penilaian positif baik untuk diri sendiri ataupun lingkungan sedangkan kreatif yaitu sebuah kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru baik yang sudah terjadi atau sesuatu ide-ide yang baru.

### **3. Mau berbagi, Menolong dan membantu**

Sikap mau berbagi menolong dan membantu teman merupakan hal yang paling utama untuk diajarkan pada anak usia dini. Melatih rasa peduli sebagai makhluk sosial. Sikap mau berbagi terdapat dalam film kartun nusa dan Rara episode new serial pada judul hadiah dari Rara ketika Rara

ingin berbagi pensil kepada teman-temannya di kelas. Sikap mau berbagi, menolong dan membantu teman terlihat pada scene di menit 4:16-5:03

Rarra : “botol bekas, kardus, pasir,oke. Besok Rarra mau buat jam pasir ah. Ehem, tapi kayaknya nggak bisa deh kalau sendiri. Ehmm..minta bantuan siapa yah?”

Kemudian terdengar suara kak Syifa, kak Abdul, dan kak nusa dari ruang tamu)

Kak Syifa : “oke nussa sampai besok ya,”

Rarra : “Haah?”

Kak Nussa : “oke makasih ya Abdul Syifa”

Rarra : “hehehe, Kak nussa, kak Syifa, kak Abdul”

Kak Nussa : “Hmm, kenapa Ra?”

Rarra : “ Rara baru aja mau minta tolong, hihhih”

Kak Syifa : “minta tolong apa Ra?”

Rarra : “besok Rara mau buat jam pasir”

Kak Syifa : “jam pasir?”

Kak Abdul : “Ohh.. gitu!”

Kak Nussa : “Wah, buat konten yah?, seru tuh! hem, oke Insyaallah besok habis pulang ngaji kak Nussa bantuin yah!”

Rarra : “Sipp!”

Kak Syifa : “wah oke, oke, Insyaallah besok ikut bantuin Rarra yah, setelah pulang ngaji Syifa ke sini, Abdul ikut juga ya?”

Kak Abdul : “Wihhh.. Yahyah”

Rarra : “Alhamdulillah, banyak yang bantuin makasih ya kak”

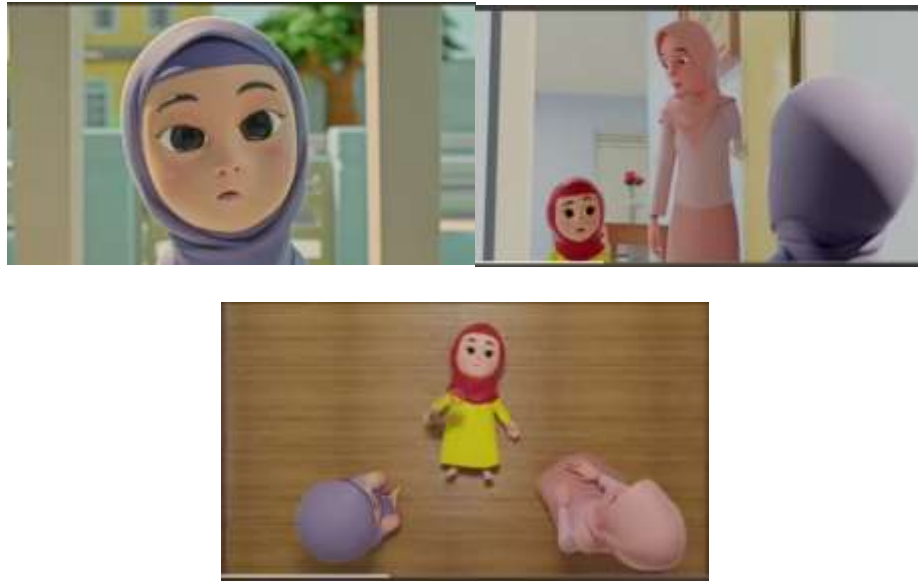


Gambar 4. 14. Rarra ingin meminta membantu

Dari adegan tersebut menggambarkan bahwa sikap menolong dan membantu perlu ditanamkan sejak dini. Sebab perilaku ini akan membantu



anak dalam melanjutkan kehidupan selanjutnya dan mau menolong, membantu dan berbagai kepada teman-teman di lingkungan sekitar.



Gambar 4. 15 kak Sifa datang kerumah dan menunggu

Keesokan harinya setelah pulang ngaji kak Syifa langsung pergi ke rumah Rarra, kak nusa dan kak Abdul belum datang dan membuat Rara dan Syifa menunggu. Setelah beberapa lama akhirnya Syifa mengajak Rara untuk membuat jam pasir duluan)

Kak Syifa : "Assalamu'alaikum"

Rarra : "Walaikumsalam"

Tente Dewi : "Eh.. Syifa"

Rarra : "loh kak Syifa sendirian? Yang lain mana?"

Kak Syifa : "Loh, nussa sama Abdul belum sampai Ra?"

Rara : (sambil menggelengkan kepala) Padahal tadi mereka pulang ngajinya duluan loh!"

Tente Dewi : "ya udah, masuk dulu yuk! ayok yuk"

(Setelah kakak Syifa datang, Rarra, tante Dewi, dan kak Syifa menunggu kak Nussa dan kak Abdul. Namun kak nusa dan kak Abdul pun tidak datang-datang akhirnya kak Syifa dan Rara membuat kreativitas duluan tanpa menunggu kak nussa dan kak Abdul)

Rarra : "kak Nusa sama kak Abdul ke mana sih? lama banget!"

Tente Dewi : "biasanya ya Nusa itu kalau keluar tuh nggak lamalama"

Kam Syifa : "gimana kalau kita mulai aja Ra?"

Rarra : "Hah? Oke oke"

Tente Dewi : “nah iya, kalian mulai terus biar semakin asik tante bikinin pisang goreng yah”  
(Kemudian Rara dan kak Syifa membuat jam pasir duluan)

Kemudian sikap menolong terdapat dalam film kartun Nussa dan Rarra episode Insyallah ketika Kak Syifa menolong Rarra untuk membuat jam pasir.

Dari beberapa dialog diatas tokoh mau berbagi menolong dan membantu teman ditunjukkan rasa kepedulian terhadap sesama anak usia dini perlu dilatih untuk berbagi menolong dan membantu teman hal ini dapat menjadi bekal untuk anak dalam kehidupan selanjutnya dan kehidupan kemasyarakatan.



Gambar 4. 16 Kakak Syifa membantu Rarra

Berdasarkan bentuk pemaparan di atas ditemukan bentuk mau berbagi, menolong, dan membantu teman terlihat pada dialog di atas Rara berbagi pensil ke semua teman kelasnya pensil itu dihiasi dengan bagus sehingga teman-teman Rara sangat menyukai pensil tersebut. Uma juga membantu menghiasi pensil. Kemudian pada judul Insyaallah, Rarra, Kak Nussa, Kak Dewi, dan Kak Abdul ingin membantu Rarra membuat jam pasir untuk konten namun pada akhirnya hanya Kak Dewi yang datang

lebih awal sehingga Rara dan kakak Dewi membuat jam pasir duluan. Sikap mau berbagi, menolong, dan membantu teman ini menunjukkan rasa kepedulian terhadap sesama anak usia dini sangat perlu dilatih dengan sikap ini sebab mau berbagi menolong serta membantu teman akan menjadi bekal untuk di lingkungan maupun di masyarakat.

#### 4. Menunjukkan rasa empati

Rasa empati harus ditumbuhkan agar anak dapat diterima dalam lingkungannya. Empati merupakan akar kepedulian kasih sayang dalam setiap hubungan emosional anak terhadap upaya untuk menyesuaikan emosionalnya dengan emosional orang lain sehingga empati menjadi kunci utama untuk memahami perasaan orang lain sehingga anak mampu menunjukkan sikap toleransi dan dapat memberikan kasih sayang kepada orang lain.



Gambar 4. 17 Rarra mendapatkan hadiah

- Pak guru : “sekali lagi bapak ucapkan selamat kepada Rarra karena sudah memenangkan lomba baca puisi”. ( Ini hadiah ya, teman-teman Rara bersorak ria)
- Rarra : “ Wahn...wah.. Makasih bapak bapak Zidan hehehe..” Pak Guru : “ iya.. iya.. selamat ya..!”. (Diiringi sorakan dan teman-teman Rarra)
- Rarra : Wahn... Banyak sekali”  
“

- Nur : “selamat ya Ra nur jadi ikut senang deh”. ( dengan perkataan dari Ratna) “hadiahnya apa aja Ra?”
- Rarra : “ Ehhh.. ada buku terus sama ahh.. ini nihh pensilnya banyak banget.”
- Nur : “ waahhh...”
- Rarra : “Pada mau ngak?”
- Ratna : “ Yah.. ini mah pensil sejuta umat yang suka ilang Ra

Sesampainya di rumah Rara menceritakan semua kejadian itu kepada Umma, kemudian umma memberikan ide agar pensil ini menjadi pensil kebahagiaan.

- Umma : “oh jadi ini yang disebut pensil sejuta umat”
- Rarra : “He eh..” (sambil melihat pensil yang dipegang Umma). Terus kata ratna kayak gini nih “aku juga nggak bakalan mau kalau dikasih..huhh”
- Umma : “ padahal pensilnya bagus loh..”
- Rarra : “nah iya uma nur juga tadi bilangnyanya juga kayak gitu” Umma : “ maksudnya, pensil sejuta umat itu karena prinsip ini banyak yang pakai. Waktu seumuran kamu pensil rumah juga modelnya sama kayak gini”
- Rarra : “ Ha..? Yang benar umma?”
- Umma : “he..em”
- Rarra : “padahal Rara udah niat mau bagiin ke teman-teman tapi gara-gara Ratna bilang kayak gitu kan nggak enak baginya”
- Umma : “Masyallah.. jadi Rarra mau berbagi pensilnya ke teman-teman ya..”
- Rarra : “ Iya.. Umma”
- Umma : “ insya Allah niat baik Rara ingin berbagi pensil sudah dicatat sebagai sesuatu kebaikan yang berubah pahala”
- Rarra : “ Oh yaa..”
- Umma : “karena memberi hadiah adalah sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah shallallahu alaihi wasallam”.
- Rarra : “Oh gitu umma? Jadi walaupun pemberiannya ditolak Rara masih dapat pahala?”
- Umma : “he..em”
- Rarra : “Waahh..”
- Umma : “ dengan kita sering memberikan hadiah itu bisa menjadikan kita dari sifat bakhil atau sifat pelit. Terus melembutkan hati orang lain. Coba

- Rara kalau dapat hadiah, happy nggak?”
- Rarra : “ happy dong Uma kan dikasih hadiah hihhi”
- Umma : “eh tau nggak Ra?”
- Rarra : “ Iya umma?”
- Umma : “ setiap kita memberikan sesuatu yang membuat orang lain bahagia di dalam hati kita juga muncul perasaan bahagia..”
- Rarra : “Ah..iya, bener Uma apalagi kalau hadiahnya yang kita kasih mereka senyum terus senang menerimanya rasanya kayak ada kupu-kupu terbang di dalam sini nih hihhi”
- Umma : “Nah gitu dong udah nggak kesel lagi kan? Gimana kalau kita bikin pensil sejuta umat ini menjadi pensilsejuta kebahagiaan”
- Rarra : “ Ha..? Umma bisa? Ayo ayo Uma hihhi..”



Gambar 4. 18 Uma memberikan penjelasan tentang makna hadiah

Seperti yang terdapat dalam film animasi nusa dan Rara episode hadiah dari Rara pada saat di rumah Rarra menceritakan yang terjadi di sekolah lalu Uma mempunyai ide agar pensil yang tadinya sejuta umat menjadi sejuta kebahagiaan. Namun pada saat di sekolah Ratna tidak kebagian pensil yang dibuat oleh Rara sehingga Ratna merasa bersalah karena telah mengejek Rara karena pensil tersebut kemudian Rara

memberikan satu pensil yang masih tersisa. Terlihat pada scene di menit 4:47-4:59.

Teman-teman : “ Waah, pensilnya lucu-lucu yaaa..”  
 Nur : “Wahhh..asikk”  
 Ratna : “ Wah pensilnya lucu banget Ra, ada bunga-bunganya”  
 Rarra : “ Iya Rara bikinnya dibantuin umma, Nih satu lagi buat kamu ya nur”  
 Nur : “ Wah.. Makasih ya Ra”  
 Ratna : “ Ra, aku mau dong satu”  
 Rarra : “ Yahh... Tinggal satu nih”  
 Ratna : “ Ohh.. tinggal satu ya?”  
 Rarra : “ Iya..”  
 Ratna : “ Okey deh..”  
 Rarra : “Hmm.. Ratna.. ini yang terakhir buat kamu aja”  
 Ratna : “Wahh, beneran nih Ra?”  
 Rarra : “ Heem”  
 Ratna : “ makasih banget ya.. Tapii nanti kamu nulisnya gimana?”  
 Rarra : ” Rara masih punya satu lagi kok yang biasa Rara pake untuk nulis, tinggal dihias lagi kayak gitu deh”  
 Ratna : “ Ohhh... Eh ajarin aku dong..!”  
 Rarra : “pastinya dong..”  
 Ratna dan Nur : “Yeee... Asikk..”



Gambar 4. 19 Rarra yang kasihan pada Ratna

Dialog di atas menampilkan perilaku empati ketika Rara merasa kasihan kepada Ratna karena, Ratna tidak mendapatkan pensil yang dibuat oleh Ratna sehingga Rara memberikan pensil yang masih tersisa. Berdasarkan bentuk pemaparan di atas ditemukan bentuk menunjukkan rasa empati. Ketika Ratna yang tidak kebagian pensil buatan Rara. Sikap empati terhadap sesama terlihat pada saat Rara merasa kasihan pada Ratna karena tidak mendapatkan pensil buaatannya sehingga Ratna memberikan pensil yang dibuatnya dan memberikan kepada Ratna.

### **C. Metode Yang Digunakan Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini 4-5 Tahun Dalam Film Animasi Nussa & Rarra**

Menstimulasi pembentukan karakter pada anak usia dini perlu adanya metode yang tepat dan penuh kesabaran agar metode yang diberikan dapat membekas dalam ingatannya. Sehingga guru dan orang tua seharusnya mampu menggunakan metode pembiasaan yang bervariasi untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian pembentukan karakter di usia Dini akan sangat berpengaruh pada pembentukan karakter di usia selanjutnya.

Dalam film animasi nusa dan Rara episode new serial Rara metode yang digunakan untuk membentuk karakter anak cukup bervariasi. Bentuk metode yang digunakan dalam pembentukan karakter dalam film animasi nusa dan Rara yaitu bercakap-cakap keteladanan serta demonstrasi.

#### **1. Metode Bercakap-cakap**

Kegiatan bercakap-cakap yaitu saling mengomunikasikan pikiran dan perasaan secara verbal, bercakap-cakap dilakukan dengan antara dua

orang atau lebih, kegiatan bercakap-cakap dilakukan dengan bentuk tanya jawab (Muthahhirah, 2017:719). Kemudian kegiatan tanya jawab ini selanjutnya diberikan penjelasan secara singkat yang mudah dipahami oleh anak usia dini. Didukung dengan alat-alat media yang dapat memudahkan Allah anak untuk memahami penjelasannya. Metode bercakap-cakap dalam film animasi nusa dan Rara ditunjukkan pada episode menurut sama abah bentuk metode bercakap-cakap dan ceramah dalam episode ini ditunjukkan pada saat Nussa memberikan nasihat kepada Rarra karena sedang kesal oleh Abah.

- Kak Nussa : “astaghfirullahaladzim..!”  
 Rarra : “nggak boleh nonton TV, nyalah-nyalain Rara segalak..”  
 Kak Nussa : “Rarra kenapa dahh...”  
 Rarra : “iihhhh... Sebel...sebel...sebel..emmm..”  
 Kak Nussa : “Waduhh.. ada yang lagi bete nih.. kayaknya..”  
 Rarra : (Dengan muka kesal). Iihhh.. hari ini Abah nggak asik, katanya mau ke kebun binatang malah meeting, terus Abah injak dinosaurus masa nyalahin Rarra, akan Abah yang nggak lihat jalan, Rarra kesal, sebel. Ehmm..”  
 Kak Nussa : (Sambil menarik nafas panjang). “Ra.. Dulu Abah juga pernah kayak gini ke Kak Nussa, sudah janji abis pulang kantor mau ngajak Kak Nussa pergi. Eh.. nggak tahunya abah gak jadi pulang, Kak Nussa jadi Sabel marah.. ya persis kayak kamu sekarang ini.”  
 Rarra : “Pastikan Kak Nussa sebel kan?”  
 Kak Nussa : (Sambil tertawa kecil). Tappiii... Kak Nussa baru paham kalau abah tetap maksain untuk pulang buat nemenin Kak Nussa, Abah bisa dimarahin sama bosnya parahnya lagi apa bisa aja kehilangan pekerjaannya nah nanti siapa yang mau nafkahn kita.”  
 Rarra : “Hmm..” (Dengan muka merasa bersalah)  
 Kak Nussa : “hmm.. ahh.. ingat nggak waktu Abah ngajak kita camping bikin tenda terus tendanya ketiup angin.”  
 Rarra : “ Oh.. ohhh.. ya .. ya.. tendanya terbang”



(Sambil tertawa)

Kak Nussa : “Kasihannya..”

Selain di episode Nurut sama abah metode ini juga sesuai dengan episode hadiah dari Rara yang saat itu Rara mendapatkan hadiah dari guru karena berhasil memenangkan perlombaan membaca puisi. Kemudian Rarra ingin membagikan pensil ke teman-temannya namun Ratna menolak karena pensil sejuta umat. Sehingga Rara pun memberitahu ummah yang telah terjadi di kelas.

- Umma : “padahal pensilnya bagus loh..”  
 Rarra : “nah iya uma nur juga tadi bilangnyanya juga kayak gitu”  
 Umma : “maksudnya, pensil sejuta umat itu karena prinsip ini banyak yang pakai. Waktu seumurannya kamu pensil rumah juga modelnya sama kayak gini”  
 Rarra : “Ha..? Yang benar umma?”  
 Umma : “he..em”  
 Rarra : “padahal Rara udah niat mau bagiin ke teman-teman tapi gara-gara Ratna bilang kayak gitu kan nggak enak baginya”  
 Umma : “Masyallah.. jadi Rarra mau berbagi pensilnya ke temanteman ya..”  
 Rarra : “Iya.. Umma”  
 Umma : “insya Allah niat baik Rara ingin berbagi pensil sudah dicatat sebagai sesuatu kebaikan yang berubah pahala”  
 Rarra : “Oh yaa..”  
 Umma : “karena memberi hadiah adalah sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah shallallahu alaihi wasallam”.  
 Rarra : “Oh gitu umma? Jadi walaupun pemberiannya ditolak Rara masih dapat pahala?”  
 Umma : “he..em”  
 Rarra : “Waahh..”  
 Umma : “dengan kita sering memberikan hadiah itu bisa menjadikan kita dari sifat bakhil atau sifat pelit. Terus melembutkan hati orang lain. Coba Rara kalau dapat hadiah, happy nggak?”  
 Rarra : “happy dong Uma kan dikasih hadiah hihihi”

Dari dialog di atas Rara yang sedang bercakap-cakap dengan kak nussa dengan metode bercakap-cakap maka seorang anak dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dengan orang lain juga meningkatkan keterampilan menyatakan perasaannya. Pada episode nurut sama abah Rara dilatih untuk mengendalikan perasaan dan menahan diri karena Abah masih ada pekerjaan yang belum selesai sehingga lara harus sabar menunggu Abah hingga selesai. Pada episode dia dari Rara Rara mengendalikan perasaan setelah bercakar-cakap dengan rumah karena tadi di kelas tidak jadi memberikan pensil kepada teman-temannya karena pensil sejuta umat kemudian Uma memberikan ide kreatif sehingga menjadi pensil sejuta kebahagiaan.

## 2. Keteladanan

Pembelajaran dengan menggunakan metode keteladanan merupakan suatu proses pemberian pembelajaran dengan seorang yang menjadi pendidik orang tua atau guru yang memberikan contoh yang baik dan layak untuk ditiru oleh anak. Metode keteladanan ini bisa menjadi metode yang mengangkat keberhasilan yang sangat tinggi dan membentuk karakter dan pengetahuan pada anak (Muthahhirah, 2017:718). Hal ini disebabkan karena anak akan mudah meniru apa yang ia lihat dan didengarkannya oleh orang lain. Bentuk keteladanan dalam film animasi Nusantara terdapat dalam episode dijamin surga dalam episode ini Tante Dewi menjelaskan tentang pentingnya mengejar ilmu

- Tante Dewi : “ tante lagi baca buku nih, Rarra lovers, jadi... Rarra lovers nggak boleh berisik juga ya! Nggak boleh ganggu juga biar Tante bisa fokus be..la..jar!”
- Rarra : “ Tuhh, Rarra lovers, Tante Dewi lagi belajar!!.

- Haah belajar?. Tante, hari libur kok masih belajar kenapa nggak santai-santai aja sih?. Tante Dewi kan sudah jadi guru, pasti pintar. Emangnya masih harus belajar ya?”
- Tante Dewi : “Rara Sayang! Jadi menurut Rara orang dewasa itu nggak perlu belajar lagi?”
- Rarra : “ Heem! Tante Dewi kan udah besar, jadi tinggal kerja,cari uang yang banyak”.
- Tante Dewi : “hehehe... Rarra gak salah sih. Tapi menuntut ilmu itu jauh lebih penting. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”.
- Rarra : “Oohhh...!”
- Tante Dewi : “ tante lagi baca buku nih, Rarra lovers, jadi... Rarra lovers nggak boleh berisik juga ya! Nggak boleh ganggu juga biar Tante bisa fokus be..la..jar!!”
- Rarra : “ Tuhh, Rarra lovers, Tante Dewi lagi belajar!!. Haah belajar?. Tante, hari libur kok masih belajar kenapa nggak santai-santai aja sih?. Tante Dewi kan sudah jadi guru, pasti pintar. Emangnya masih harus belajar ya?”
- Tante Dewi : “Rara Sayang! Jadi menurut Rara orang dewasa itu nggak perlu belajar lagi?”
- Rarra : “ Heem! Tante Dewi kan udah besar, jadi tinggal kerja,cari uang yang banyak”.
- Tante Dewi : “hehehe... Rarra gak salah sih. Tapi menuntut ilmu itu jauh lebih penting. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”.

Metode keteladanan di sini lebih memberikan contoh atau nasehat anak untuk mempunyai sikap gigih mau berusaha dalam mencapai sebuah keinginannya. Tante Dewi memberikan keteladanan dan nasehat pada Rara pentingnya mengajarkan ilmu di masa anak-anak dan masa muda.

### 3. Demonstrasi

Demonstrasi ialah suatu kegiatan yang menunjukkan dan memperagakan proses terjadinya suatu kepada anak audiens. Demonstrasi memiliki makna penting bagi anak usia dini agar dapat memperlihatkan secara konkret apa yang dilakukan dilaksanakan atau memperagakan dan dapat mengomunikasikan gagasan. Adanya metode demonstrasi ini dapat diharapkan mampu menyampaikan maksud pembelajaran dan lebih mendalam dan jelas (Hasnawati,dkk 2018:61)

Metode ini terdapat dalam film animasi nusa dan Rara seperti yang terjadi di episode hadiah darah saat Rara ingin memberikan pensil kepada teman-temannya namun ditolak oleh Ratna karena pensil ini sejuta umat kemudian Rara menceritakan yang telah terjadi di kelas.

- Rarra : “ Iya.. Umma”  
 Umma : “ insya Allah niat baik Rara ingin berbagi pensil sudah dicatat sebagai sesuatu kebaikan yang berubah pahala”  
 Rarra : “ Oh yaa..”  
 Umma : “karena memberi hadiah adalah sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah shallallahu alaihi wasallam”.  
 Rarra : “Oh gitu umma? Jadi walaupun pemberiannya ditolak Rara masih dapat pahala?”  
 Umma : “he..em”  
 Rarra : “Waahh..”  
 Umma : “ dengan kita sering memberikan hadiah itu bisa menjadikan kita dari sifat bakhil atau sifat pelit. Terus melembutkan hati orang lain. Coba Rara kalau dapat hadiah, happy nggak?”  
 Rarra : “ happy dong Uma kan dikasih hadiah hihhi”  
 Umma : “eh tau nggak Ra?”  
 Rarra : “ Iya umma?”  
 Umma : “ setiap kita memberikan sesuatu yang membuat orang lain bahagia di dalam hati kita juga muncul perasaan bahagia..”  
 Rarra : “Ah..iya, bener Uma apalagi kalau hadiahnya

yang kita kasih mereka senyum terus senang menerimanya rasanya kayak ada kupu-kupu terbang di dalam sini nih hihhi”

Umma : “Nah gitu dong udah nggak kesel lagi kan? Gimana kalau kita bikin pensil sejuta umat ini menjadi pensil sejuta kebahagiaan”

Rarra : “Ha..? Umma bisa? Ayo ayo Uma hihhi..”

Kemudian Rara dan Uma membuat kreasi dari pensil yang awalnya pensil ini sejuta umat menjadi pensil sejuta kebahagiaan

Rarra : “ Yaa..!”

Umma : “Nahh.. gini”

Rarra : “Ohhh.. ya ya”

Umma : “nah sudah selesai deh”

Rarra : “ wah jadinya lucu banget Umma.. Rara suka, makasih Uma hehehe”

Metode demonstrasi di sini uma menunjukkan dan menjelaskan tentang memberikan serta memberikan hadiah kepada teman Rara pun memperhatikan dan cermat setelah itu Rara membuat hiasan agar pensil sejuta umat menjadi sejuta kebahagiaan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter anak usia dini 4 sampai 5 tahun dalam film kartun nussa dan Rara di episode new selera Nurul sama abah hadiah dari Rara dijamin surga dan insya Allah sebagian berikut ini:

1. Pengembangan karakter yang terkandung dalam film kartun nusantara di episode “New Serial Rarra”, Nurut Sama Abah, Hadiah Dari Rarra, Dijamin Surga, dan insya Allah mengajarkan tentang pengendalian perasaan yaitu tentang bagaimana anak mengendalikan perasaan-perasaan yang ada dalam dirinya, Membantu teman ,menolong, dan mau berbagi ini merupakan acuan anak agar melatih rasa peduli sebagai makhluk hidup menghargai menghormati dan menghargai orang lain menunjukkan rasa empati, dan menuntut ilmu.
2. Metode yang digunakan untuk pembentukan karakter anak pada usia 4 -5 tahun dapat dilakukan dengan metode bercakap-cakap, keteladanan,serta demonstrasi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan ketentuan analisis tentang pembentukan karakter anak usia dini 4 sampai 5 tahun dalam film kartun Nussa dan Rara episode New Serial Rara Nurul Sama Abah, Hadiah Dari Rarra, Dijamin Surga,dan InsyaAllah. Maka penelitian ini mengajarkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua orang tua diharapkan mampu melaksanakan bimbingan dan pendampingan anak dalam memahami isi kandungan dalam film kartun Nussa dan Rarra. Anak akan belajar dari segala arah anak akan belajar dari yang ia lihat dengan rasa dan alami
2. Bagi pendidik pendidik diharapkan mampu memberikan arahan kepada anak dalam berperilaku baik kepada sesama. Film kartun nussa dan Rara sebagai sarana pendidik sebagai media belajar alternatif.
3. Bagi peneliti yang akan datang peneliti selanjutnya dapat memperkaya kajian dengan analisis perbandingan dengan film animasi lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, D. A. (2011). *Pendidikan karakter perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Achamad, Z. A. (2018). Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian. *The Journal of Society & Media*, 2(2), 130-145.
- Afrilia, F. R. (2020). Analisis Nilai karakter dalam Film Nussa dan Rarra Karya Aditya Triantoro. *jurnal ilmiah ilmu pendidikan dasar*, 3(2), 130-136.
- Ani, A. S. (2011). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), 70–82.
- Anisa, A. S. (2011). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasi Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Uniersitas Garut*, 1(5), 70-84.
- Cahyaningrum, E. S. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203–211.
- Cahyono, H. (2016). Pendidikan karakter: strategi Pendidikan nilai dalam membentuk karakter religius. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Dakwah*, 1(2), 1–11.
- Demillah, A. (2019). Peran Film Animasi Nussa dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD. *Jurnal Interaksi*, 3(2), 107–115.
- Elly Zati Nur Alfi Sanah, E. A. (2021). Analisis Semiotika Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Nussa dan Rarra Dalam Film Nussa Season Dua. *Jurnal Seni Rupa*, 9 (2), 287-298.
- Fernandes, I. (2002). *Macromedia Flash Animation And Cartooning*.
- Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Sekolah*. Yogyakarta: Az-Ruzz Media.
- Golemen, D. (2005). *Emosional Intelligene (kecerdasan emosional)*. Jakarta: Gramedia Pustakan Utama.
- Hadisi, L. (2015). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. *jurnal AL-ta'dib*, 8(2), 50-69.
- Hidayat, O. S. (2020). *Pendidikan Karakter sesuai dengan abad-2*. Jakarta.



- Hidayatullah, M. F. (2019). Model Pendidikan Karakter Sepenuh Hati Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*
- indonesia. <https://www.tribunnews.com/seleb/2018/11/29/nussa-dan-raragebrakan-animasi-indonesia-siapa-sih-di-belakangnya> pada 16 Juni 2020 pukul 10.50.
- Istifari, S. A. (2021). Penerapan Tontonan nusa da rara terhadap pemebentukan karakter tanggung jawab. *jurnal pendidikan anak usia dini*, 5 (1), 71-78.
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya penilaian pendidikan karakter anak usia dini. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), 1390–1396.
- Jito, S. (2013). peran keluarga, sekolah dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas. *jurnal penelitian pendidikan islam*, 8(2), 331-354.
- Latifah, A. (2020). Peran Lingkungan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(2).
- Liputan6. (2021). Animasi Adalah Gambar Bergerak, ketahui fungsi dan macammacamnya. <https://hot.liputan6.com/read/469650/animasi-adalah-gambargerak-ketahui-fungsi-dan-macam-macamnya> diakses pada tanggal 28 juni 2022 pukul 11.19.
- Majalah 100 guru (2019). pentingnya pendidikan karakter di sekolah pada anak usia dini. <http://majalah100guru.net/2019/06/pendidikan-karakter-usiadinipada> jumat, 24 juli 2022 pukul 14.33
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Pustaka Pelajar.
- Moch. Eko Ikwantoro, A. J. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam film.
- Muhsin, A. (2017). Upaya Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Dusun Sumpersuko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan. *jurnal kajian pendidikan dan keislaman*, 2 (2), 123-148.
- Mushiihin. (2013). *Pengertian Film Animasi*. <https://eps-production.com/unsurnaratif-dan-sinematik-dalam-film> pada 15 Agustus 2022 pukul 21.47
- Muslich, M. (2011). Pendidikan karakter menjawab tentang krisis multimedional. Jakarta: Bumi Aksara.

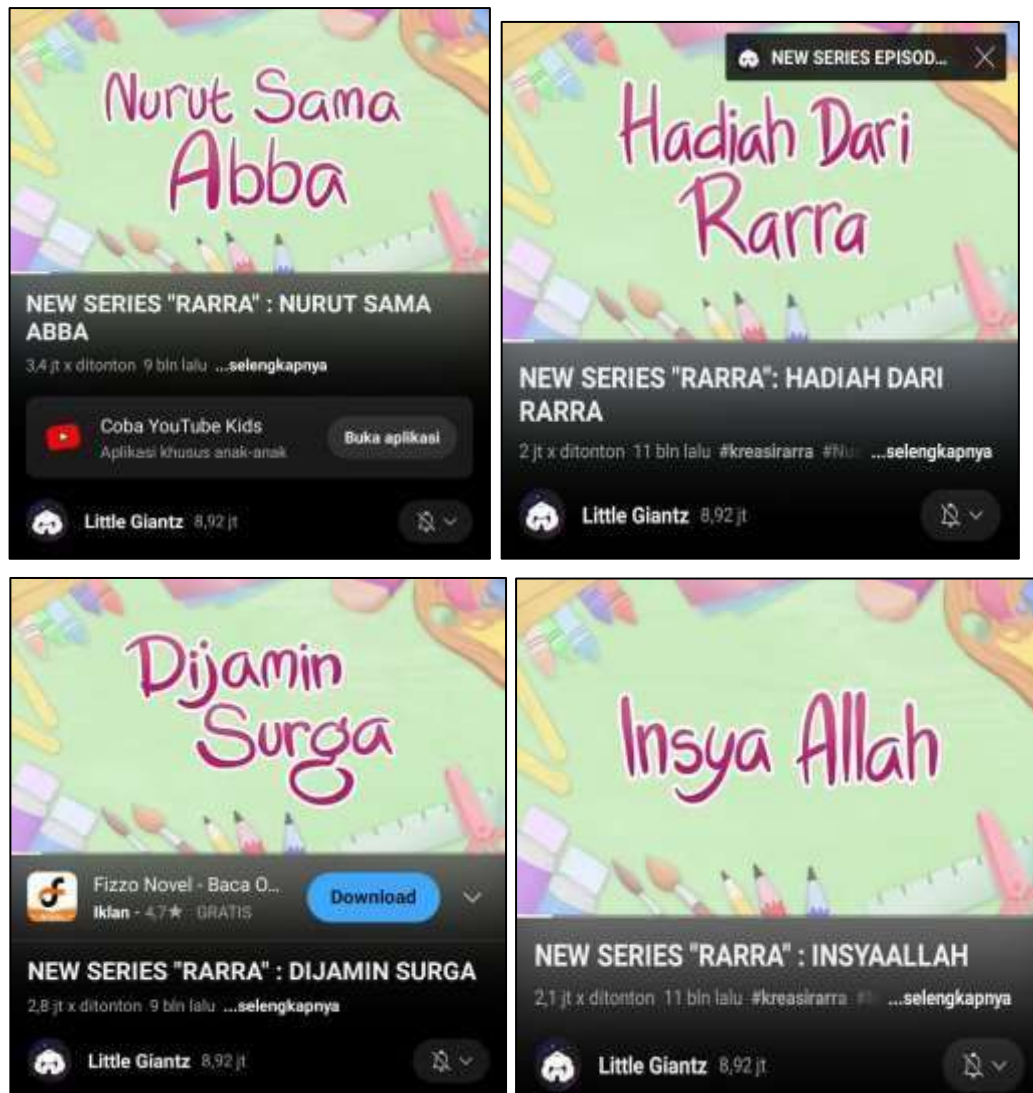
- Muthahirah, M. (2017). Deskripsi Metode Pembelajaran Dalam Penanaman Kemandirian Pada. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2 (6), 713-722.
- Nafsia, A., Yufiarti, Y., & Supena, A. (2020). Pembentukan karakter anak melalui Budaya Nalo pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Din*, 4(2), 703–714.
- Napratilora, M., Mardiah, M., & Lisa, H. (2021). Peran Guru sebagai Teladan dalam Implementasi Nilai Pendidikan Karakter. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 34–47.
- Nike Suryani, F. K. (201860-68). Penerapan Metode Bercakap-Cakap Dan Metode Demonstrasi Dalam Pengajaran Seni Tari Di Tk Aisyiyah Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. *jurnal kurba*, 5 (2),61-68
- Noorbaya, S., Mutmainnah, A. U., & Amriana, M. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Komunikasi Kesehatan Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Kebidanan. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 7(2), 85–91.
- Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. Surakarta.
- Nurain, C. (2019). Kedidaktism di dalam genre fiksi anak "fiksi realistik" film berseri Nussa dan Rarra. *jurnal bahasa sastra dan pembelajaran* , 5 (2), 129-260.
- Oerban.com. (2021). 5 fakta tentang kartun nussa dan rarra yang banyak diperbincangkan[https://oerban.comis/5-fakta-tentang-kartun-nussa-danrarra-yang-di-perbincangkan](https://oerban.comis/5-fakta-tentang-kartun-nussa-danrarra-yang-di-perbincangkan-pada-13-juni-2022-pukul-19.42) pada 13 juni 2022 pukul 19.42.
- Padilah, A. W. (2022). Pengaruh Film Animasi Nussa dan Rarra dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *jurnal of early childhood education* , 5 (3), 1-8.
- Pebriandini. (2021). Analisis Nilai-Nilai Karakter Anak Dalam Film Kartun Animasi Nussa dan Rara. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 51–59.
- Permono, H. (2013). peran orang tua daam optimalisasi tumbuh kembangan anak untuk membangun karakter anak usia dini. *jurnal muhammdiyah surakarta*, 2(1), 34-47.
- Pinasti, R. D. (2021c). Nurut Sama Abah- Nussa Dan Rarra - Retrieved from <https://youtube.com/watch?v=yZPvW0KsqbE&feature=share>

- Pinasti, R. D. (2021c). Hadiah Dari Rarra - Nussa Dan Rarra Season 04-Indonesia: Nussa Dan Rarra. Retrieved from <https://youtu.be/f4aLAGU2Ymo>
- Pinasti, R. D. (2021d). Dijamin Surga- Nussa Dan Rarra Season 04 - Indonesia: Nussa Dan Rarra. Retrieved from <https://youtu.be/w6cEiPJw11E>
- Pinasti, R. D. (2021a). Inshaallah- Nussa Dan Rarra Season 04 -Indonesia: Nussa Dan Rarra. Retrieved from <https://youtu.be/ga1-jNRUvWE>
- Prasansti, D. (2018). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini : Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 13–19.
- Prasetyo, N. (2011). Membangun Karakter Anak Usia dini. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Pringgar, R. F. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research ) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Realiyt Pada Pembelajaran Siswa. *Jurnal IT-edu*, 5(1), 317-324.
- Priyanto, A. (2014). pengembangan kreativitas pada anak usia dini melaluinaktivitas bermain. *jurnal ilmiah guru"cope"*, 2(1), 42.
- Puspita, S. M. (2019). Kemampuan mengelola emosi sebagai dasar kesehatan anak usia dini. *jurnal progam studi PGRA* , 5 (1), 85-92.
- Raharjo, S. B. (2010). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan,,* 18 (3), 229-237.
- Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi pendidikan karakter*. jakarta: ensensi devisi penerbit erlangga.
- Sayekti. (2019). Film Animasi “Nussa dan Rara Episode Baik itu Mudah” Sebagai Sarana Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 164–171.
- Siregar, S. F., Fuady, Y., Fadli, M., Al-Bukhori, A., Lubis, P. N., Nasution, S. N., & Suryani, I. (2018). Karakter dan Akhlak Pemimpin dalam Perspektif Islam. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(2), 110–116.
- Siti Ulin Nuha, E. A. (2021). Nilai Peduli Sosiasal Pada Film Animasi Nussa Dan Rarra. *jurnal riset pendidikan dasar* , 4 (1), 17-23.

- Sofyan, I. (2018). Mindful Parenting: Strategi Membangun Pengasuhan Positif dalam Keluarga. *Journal Of Early Childhood Care & Education*, 1(2), 56–64.
- Subroto, E. (2017). Pengantar metode penelitian linguistik struktural. Surakarta: Perpustakaan Universitas Sebelas Maret.
- Sumarli, C. O., & Kurnianto, A. (2018). Developing karakter animasi berbasis kudapan khas Tionghoa. *Jurnal Desain*, 5(3), 162–173.
- Sutoyo, S. (2021). Penguatan Karakter Mahasiswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 109–119.
- Tribunseleb. (2018). nusaa dan rarra:gebrakan animasi
- Tritayani, A. (2014). Perkembangan Sosial Emosional pada anak usia dini. Yogyakarta Grahailmu.
- Widayati, T. (2013). Pengembangan Karakter anak usia dini melalui kecakapan hidup. *jurnal ilmiah visi p2tk paudni*, 8(2), 1-93.
- Widayati, T. (2013). Pengembangan Karakter anak usia dini melalui kecakapan hidup. *jurnal ilmiah visi p2tk paudni*, 8(2), 1-93.
- Wikipedia. (2021). Nussa serial animasi indonesia  
<https://id.wikipedia.org/wiki/nussa> pada 16 Juni 2020 pukul 09.35
- Wikipedia. (2021). Nussa serial animasi indonesia.  
<https://id.wikipedia.org/wiki/nussa> pada 2 juni 2022 pukul 11.30
- Wikrama, N. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlah Dalam Film Nussa The Movie. *Jurnal ilmiah Indonesia* , 7 (6), 8783-8798.
- Yuniar, N. Y. (2022). analisis konten tiga episode film animasi nusa dan rara untuk pengenalan pendidikan karakter pada anak usia dini. *jurnal research in early chidhood eduation and parantng*, 3(1), 26-32.
- Yuniati, E. (2021). *Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini* . Bandung: Media Sains Indonesia.
- Zed, M. (2018). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Cover Film Nussa &amp; Rarra

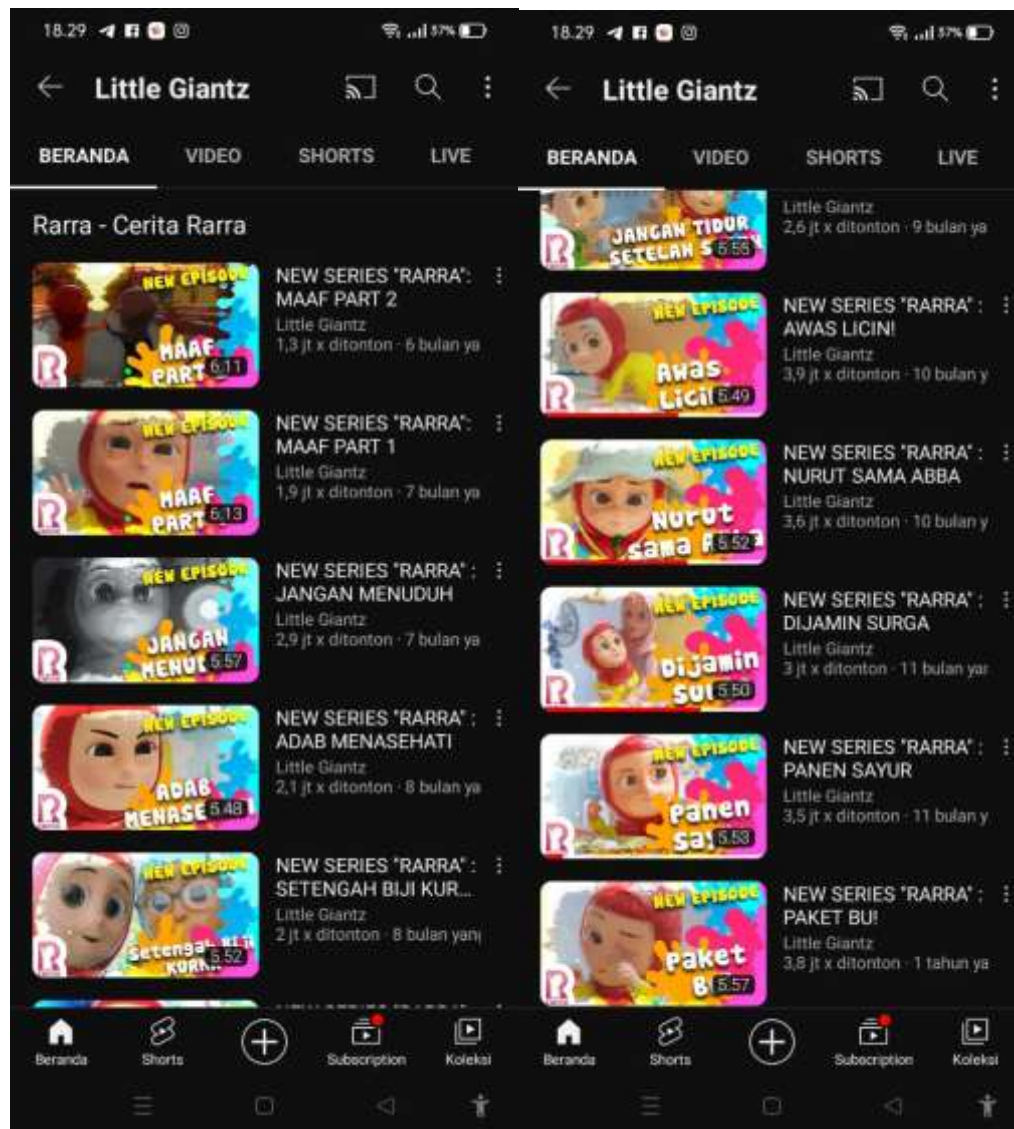


## Lampiran 2. Dokumentasi Buku Sekunder

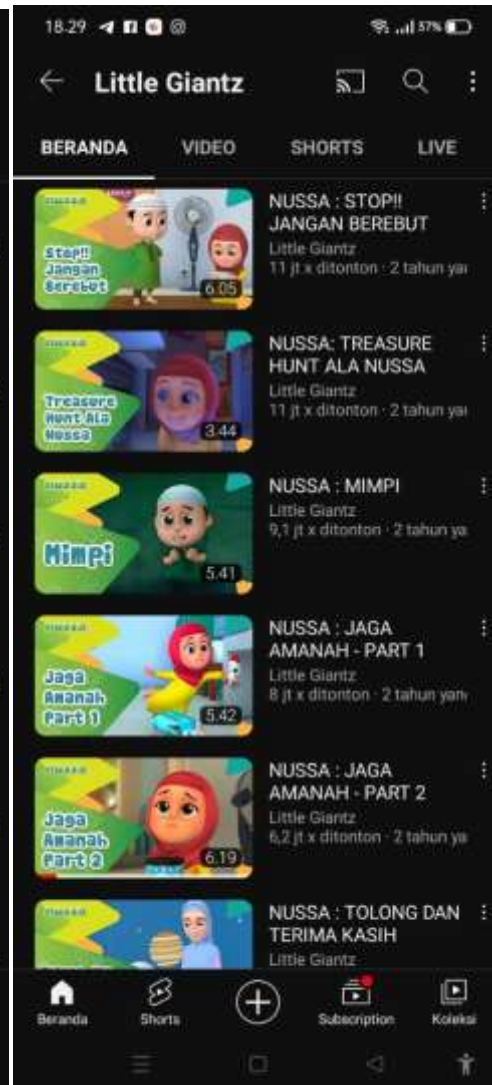


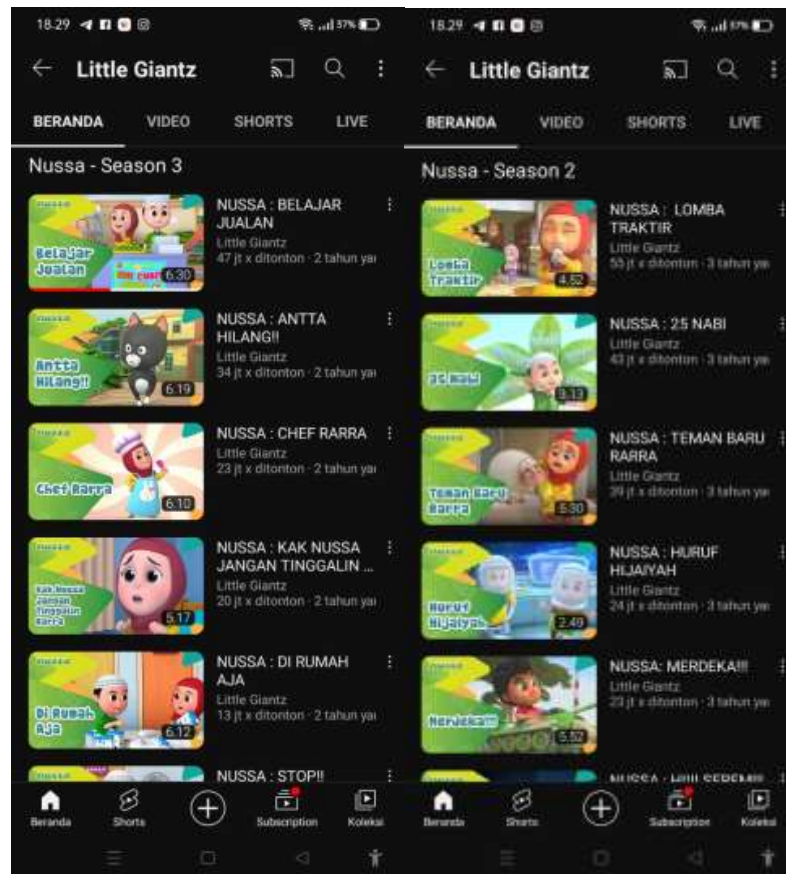


## Lampiran 3. Video Nussa Dan Rarra









## Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Putri Awaliyah Romadhon  
Tempat Tanggal Lahir : Bunga Putih, 19 Desember 1998  
Alamat : Pelem RT 09 RW 00, Pelem, Jembangan, Plupuh Sragen  
Email : putriawaliyahr98@gmail.com  
Sosial Media : \_awaliyahr (Instagram)

## Riwayat Pendidikan :

1. TK Pembangunan 01 (2005)
2. SDN 006 Marang Kayu (2011)
3. SMPN 2 Marang Kayu (2014)
4. SMA Al-Abidin Bilingual Boarding School (2018)
5. UIN Raden Mas Said Surakarta

## Riwayat Organisasi :

1. DEMA UIN Raden Mas Said Surakarta
2. T-MAPS (Training For Motivation And Public Speaking)